

**HUBUNGAN KELEKATAN TERHADAP ORANG TUA
DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA
PERANTAU**

SKRIPSI



**Annisa Dwi Widyastuti
201410230311067**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

**HUBUNGAN KELEKATAN TERHADAP ORANG TUA
DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA
PERANTAU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Psikologi, Jurusan Psikologi di
Universitas Muhammadiyah Malang**



**Annisa Dwi Widyastuti
201410230311067**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

**HUBUNGAN KELEKATAN TERHADAP ORANG TUA
DENGAN PEYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA RANTAU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Annisa Dwi Widyastuti
NIM : 201410230311067

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Annisa Dwi Widyastuti

Nim : 201410230311067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 5 Oktober 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,

a/n KAPROBI



Siti Maimunah, S. Psi, MM, MA.

Sekretaris/Pembimbing II,



Sofa Amalia, S.Psi, M.Si.

Anggota I

a/n KAPROBI



Cahyaning Suryaningrum, Dra, M. Si

Anggota II



Uun Zulfiana, S.Psi, M.Psi.

Mengesahkan

Dekan,



Muhammad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Dwi Widyastuti
NIM : 201410230311067
Fakultas/ Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahawa skripsi/ karya ilmiah yang berjudul :
Hubungan Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Perantau.

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Diana Savitri Hidayati, M.Psi

Malang, 5 Oktober 2018
Yang menyatakan,



Annisa Dwi Widyastuti

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, kasih sayang, serta hidayah kepada hamba-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Perantau*” sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan. Namun, berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT., serta pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam banyak hal sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. M. Salis Yuniardi, M.Psi. Ph.D. selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Ibu Siti Maimunah S.Psi., M.M. M.A. dan Ibu Sofa Amalia S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, membimbing, dan memberikan waktu luangnya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Zainul Anwar M.Si selaku dosen wali yang telah banyak memberikan pengarahan dan motivasi untuk penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman serta mendidik saya selama perkuliahan.
5. Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah banyak membantu dan mempermudah penulis dalam hal administrasi.
6. Kedua Orang Tua, Bapak Budiyanto dan Ibu Suprapti sebagai satu-satunya *support system* bagi penulis yang tanpa lelah mendoakan, memberikan dukungan, dan selalu siap mengulurkan tangan serta tenaga ketika penulis berada dititik lemah, demi membangkitkan semangat dari awal penulis memulai hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada seluruh sahabat, teman serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik maupun saran untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 5 Oktober 2018
Penulis

Annisa Dwi Widyastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN.....	1
Penyesuaian Diri.....	7
Kelekatan.....	11
Hubungan Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Perantau	13
Hipotesis	14
METODE PENELITIAN	14
Rancangan Penelitian	14
Subjek Penelitian	15
Variabel dan Instrumen Penelitian	15
Prosedur dan Analisis Data	17
HASIL PENELITIAN	19
DISKUSI	22
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.

Blue Print Skala Penelitian Sebelum *Tryout* Dan Setelah *Tryout*30

Lampiran 2.

Skala Penelitian.....32

Lampiran 3.

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Setelah Uji *Tryout*36

Lampiran 4.

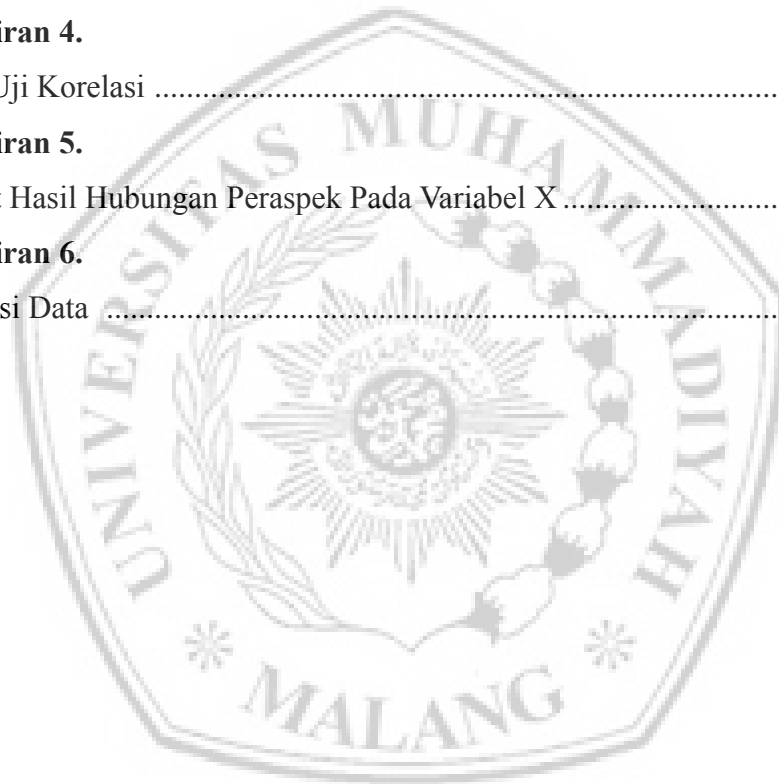
Hasil Uji Korelasi47

Lampiran 5.

Output Hasil Hubungan Peraspek Pada Variabel X50

Lampiran 6.

Tabulasi Data51



DAFTAR TABEL

Tabel 1.

Indeks Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian17

Tabel 2.

Data Subjek Penelitian.19

Tabel 3.

Hasil *T Score* Pada Skala Penyesuaian Diri.19

Tabel 4.

Hasil *T Score* Pada Skala Kelekatan Terhadap Orang Tua.....20

Tabel 5.

Uji Normalitas Dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* (K-S).20

Tabel 6.

Hasil Uji Analisis Korelasi Dengan *Product Moment Pearson* Spss 21.....20

Tabel 7.

Sumbangan Efektif Variabel Bebas (X)21

Tabel 8.

Hasil Uji Analisis Korelasi Aspek-Aspek Pada
Kelekatan Terhadap Orang Tua (X) Dengan
Penyesuaian Diri (Y) Pada Mahasiswa Perantau.23

HUBUNGAN KELEKATAN TERHADAP ORANG TUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA PERANTAU

Annisa Dwi Widyastuti
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
annisadwiw27@gmail.com

Penyesuaian diri akan dialami setiap individu terutama bagi individu yang memilih untuk merantau dan hubungan kelekatan dengan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri. Kelekatan yang terjalin antara individu dengan sosok lekatnya yaitu orang tua secara terus-menerus akan membentuk kepercayaan diri individu terutama bagi individu yang memilih melanjutkan pendidikannya di luar tempat tinggalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau. Penelitian ini didesain dengan menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan data menggunakan *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebesar 400 mahasiswa perantau yang berasal dari luar pulau Jawa, dengan rentang usia 18-21 tahun. Pengambilan data menggunakan instrumen/skala *adjustment to collage scale* dan *inventory of parent and peer attachment*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau, dengan jumlah korelasi sebesar 0,645.

Kata kunci : kelekatan terhadap orang tua, penyesuaian diri, mahasiswa perantau

Self-adjustment will be experienced by each individuals especially for the individuals who choose to wander about or migrate and attachment relationship with parents is one of the factors that influence adjustment. Attachment that intertwined between individuals and the person one's feel the attachment that is parents continuously will shape individuals' self-confidence particularly for the individuals who choose to continue their education outside of their residence. This study attempts to find out the relationship between attachment to parents and adjustment of migrant students. This study is designed by using correlational quantitative research. Data sampling technique used cluster sampling by involving 400 migrant students who come from outside Java with age range of 18-21 years old as samples. Data sampling used adjustment to collage scale and inventory of parent and peer attachment scales/instruments. The results of this study show that there is significant positive relationship between attachment to parents and adjustment of migrant students with a correlation number of 0,645.

Keywords: *parental attachment, self-adjustment, migrant students*

Di era modern saat ini, sebagian besar individu mulai memiliki perhatian khusus terhadap kualitas diri di masa depan. Perhatian ini ditunjukkan untuk meraih masa depan yang lebih baik, dimana sebagian individu ini mulai berpikir untuk meningkatkan mutu pendidikannya dalam menentukan jalur karir sesuai dengan masa depan yang diinginkan. Tak jarang individu-individu saat ini memilih untuk melanjutkan pendidikan dari jenjang Sekolah Menengah Atas menuju ke Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi itu sangat penting agar dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi pekerja yang lebih bermutu. Hal ini dikarenakan individu yang melakukan sebuah pekerjaan dengan mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi terlebih dahulu, maka akan melakukan pekerjaannya dengan profesional sesuai dengan teori dan praktiknya selama di perkuliahan. Indonesia memiliki berbagai daerah kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, dan lain-lain. Di mana, beberapa daerah kota besar di Indonesia tersebut memiliki beragam Perguruan Tinggi baik itu Perguruan Tinggi Negeri sampai dengan Perguruan Tinggi Swasta.

Saat ini sebagian besar individu ini berlomba-lomba untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi terbaik sesuai dengan pilihan dan keinginannya, meskipun berada di daerah di luar dari tempat tinggalnya yang mewajibkan mereka untuk merantau. Kita ketahui bahwa kota Malang merupakan salah satu kota yang memiliki berbagai Perguruan Tinggi baik itu negeri maupun swasta, sehingga kota Malang dikenal dengan baik sebagai kota pendidikan. Hal ini menyebabkan banyak individu baik dari daerah kota Malang maupun dari luar kota Malang yang berkeinginan untuk berkuliah di kota ini. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik kota Malang bahwa dari tahun 2010 hingga tahun 2016 jumlah penduduk di kota Malang bertambah sebesar 0.72% pertahun (BPS, 2017). Pertambahan ini disebabkan oleh salah satunya mahasiswa dari luar kota Malang.

Berbagai kampus di Malang menerima cukup banyak mahasiswa dari luar kota Malang, salah satunya Universitas Muhammadiyah Malang. Menurut data dari Badan Administrasi Akademik (BAA) Universitas Muhammadiyah Malang menyebutkan bahwa dari tahun 2015 jumlah mahasiswa aktif luar pulau Jawa sebanyak 1.584 dari total 6.330 mahasiswa, tahun 2016 berjumlah 1.963 dari total 7.214 mahasiswa, dan tahun 2017 berjumlah 2.188 dari total 8.047 mahasiswa atau sekitar 25-27% dari jumlah keseluruhan. Peringkat pertama berasal dari Lombok dengan jumlah 1.226, kedua Kalimantan Timur dengan jumlah 1.077, dan ketiga Kalimantan Selatan dengan jumlah 695 mahasiswa dari total untuk tiga angkatan terakhir berjumlah 15.856 mahasiswa aktif.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) merantau memiliki arti yaitu pergi dari tempat tinggalnya ke tempat lain untuk mencari ilmu pengetahuan dan juga kehidupan yang lebih baik. Lingga (2012) menyatakan bahwa umumnya fenomena yang terjadi pada mahasiswa perantau tersebut tak lain adalah bertujuan untuk meraih kesuksesan dengan cara memperbaiki kualitas pendidikan yang lebih baik sesuai dengan apa yang diinginkan. Ini merupakan sebuah usaha pencapaian dan pembuktian kualitas seseorang sebagai orang yang telah dewasa dengan memilih untuk hidup lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam

membuat keputusan atas dirinya sendiri.

Rentang usia pada mahasiswa untuk strata 1 (S1) umumnya berkisar antara usia 18-25 tahun (Shafira, 2015). Dalam kategori psikologi perkembangan berada pada masa remaja akhir yang berusia 18-21 tahun dan sudah mulai memasuki masa dewasa awal pada usia 22 tahun (Santrock, 2012). Masa ini disebut sebagai masa transisi (*emerging adulthood*) dari masa remaja menuju ke dewasa dengan usia dari 18-25 tahun (Arnett, 2007 dalam Santrock, 2012). Menurut Santrock (2012) masa ini ditandai oleh adanya eksperimen dan eksplorasi, dimana individu sudah mulai berpikir secara matang untuk menjelajahi jalur karier yang ingin mereka tekuni, ingin menjadi individu seperti apa di masa depan, dan gaya hidup seperti apa yang mereka inginkan ketika dewasa nanti.

Khusus bagi mahasiswa perantau akan mengalami cukup banyak perubahan dalam kehidupannya ketika memulai untuk merantau, sehingga kemampuan penyesuaian diri khususnya pada mahasiswa perantau akan cukup beragam. Hal ini disebabkan mereka akan lebih banyak melakukan adaptasi yang tidak hanya pada saat perkuliahan berlangsung, tetapi juga berasal dari lingkungan di sekitar tempat ia tinggal. Hal ini sejalan dengan pernyataan Fitriany (2008) yang menyatakan bahwa penyesuaian diri akan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa perantauan, hal ini dikarenakan mahasiswa perantauan tersebut akan menghadapi perubahan yang cukup beragam di lingkungan baru yang berbeda adat, norma, serta budaya, sehingga penyesuaian diri yang baik dibutuhkan agar mereka dapat diterima oleh masyarakat sekitar.

Mahasiswa perantau harus memiliki hubungan relasi yang baik. Artinya, melalui hubungan relasi nantinya secara tidak langsung mereka akan dapat diterima oleh lingkungan barunya, sehingga mereka dapat melakukan penyesuaian diri di lingkungan barunya. Menurut Fatimah (2008) penyesuaian diri tersebut merupakan sebuah proses ketika seseorang telah mencapai titik keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan yang proses psikologisnya bersifat sepanjang hayat (*life long process*). Namun, penyesuaian diri tidak dapat dicapai secara sempurna sebab penyesuaian terjadi jika individu mampu berada dalam keadaan seimbang antara dirinya dengan lingkungannya.

Menurut Sunarto & Hartono (2008) penyesuaian diri merupakan sebuah proses. Di mana, seseorang yang sehat mentalnya adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengadakan penyesuaian diri secara harmonis. Mahasiswa perantau tentu akan mengalami proses yang tidak mudah ketika harus berhadapan dengan lingkungan baru, namun sejalan dengan penyesuaian yang dilakukan tentu akan dapat dijalankan oleh mereka secara harmonis. Shafira (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa seseorang yang mampu melakukan penyesuaian diri yang baik (*well adjusted person*) adalah jika seseorang tersebut mampu melakukan respons-respons yang matang dengan cara mengeluarkan tenaga dan waktu secara cermat. Hal tersebut memiliki arti bahwa mahasiswa akan mampu melakukan penyesuaian diri jika mereka mampu melakukan segala kebutuhan serta kewajiban dengan baik sesuai dengan aturan yang ada di lingkungan barunya baik itu di lingkungan kampus, tempat tinggal, maupun di lingkungan sosialnya.

Fatimah (2008) mengungkapkan bahwa salah satu faktor lingkungan yang dapat menciptakan penyesuaian diri adalah lingkungan di keluarga. Kelekatan individu dengan keluarga merupakan sebuah kebutuhan yang paling utama untuk perkembangan jiwa dan sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyesuaikan diri. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan media sosialisasi yang pertama bagi anak. Hasil dari sosialisasi tersebut akan dapat dikembangkan ketika individu berada di lingkungan sekolah dan masyarakat umum.

Orang tua dengan perhatian dan pengawasan yang baik terhadap anak-anaknya akan membuat anak-anaknya akan selalu merasa nyaman dan aman. Selama anak nyaman berada di lingkungan keluarga, mereka akan belajar menjadi individu yang tidak egois, selalu terbuka, selalu berbagi, selalu menghargai orang lain, melakukan sosial yang baik dengan orang lain, dan mempelajari adat serta norma dalam kehidupan sehari-hari. Semua bekal yang ada di dalam lingkungan keluarga sangat diperlukan didalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan mengeksplor diri individu menjadi lebih baik di masa depan.

Menurut Singh (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Attachment to Parents during Adolescence and Its Impact on Their Psychological and Social Adjustment*, menyatakan bahwa kelekatan orang tua dengan anak berfungsi sebagai pondasi utama yang berhubungan dengan masa depan anak. Inilah hubungan pertama yang digunakan anak sebagai wadah untuk diterapkan pada pengalaman yang berhubungan dengan masa depan. Singkatnya, kualitas hubungan awal memprediksi hubungan selanjutnya, dan kesuksesan dalam hubungan selanjutnya berakar pada pengembangan umur (Singh, 2015).

Hubungan kelekatan yang semakin aman dengan anak akan membuat orang tua lebih memahami sosok anaknya. Jika orang tua memiliki pemahaman yang baik pada anak, maka akan lebih mudah ketika memberikan arahan dan nasehat. Hal ini akan dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi anak agar dapat diterapkan di kehidupan setelah dewasa. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan Gemay, E.M., Ahmed, E.S., Ahmad, E.R., & Al-Mahmud, S.A. (2015) menyatakan bahwa kelekatan terhadap orang tua telah mempengaruhi prestasi akademik dan hasil pendidikan siswa. Meskipun kelekatan rendah pada orang tua bukanlah satu-satunya faktor akademis yang buruk, tetapi kelekatan yang kuat tersebut memengaruhi rasa percaya diri siswa dan meningkatkan harga diri yang lebih tinggi.

Sejalan dengan penelitian Kocayoruk & Simsek (2016), menyatakan bahwa kelekatan terhadap orang tua memiliki hubungan secara signifikan dengan penyesuaian remaja. Secara khusus, hasilnya menunjukkan bahwa penyesuaian merupakan mediator yang signifikan dalam hubungan dengan kelekatan terhadap orang tua. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa remaja yang memiliki hubungan kelekatan dengan orang tua akan cenderung memiliki sikap yang positif dan cenderung mengekspresikan perasaan mereka dengan menunjukkan perilaku sosial yang lebih positif. Individu tersebut juga nantinya memiliki kecenderungan untuk percaya bahwa orang lain akan ada dalam berbagi perasaan, berinteraksi, dan menjalin persahabatan (Brown, Higgins, & Paulsen, 2003; dalam Kocayoruk

& Simsek, 2016). Sedangkan, individu yang memiliki kelekatan dengan orang tua yang rendah akan mengalami kesulitan dalam mengekspresikan perasaan mereka dan mengalami kesulitan didalam mengurangi perasaan keterasingan di lingkungan sekolah (Kocayoruk & Simsek, 2016).

Dengan adanya hubungan kelekatan terhadap orang tua, maka akan memberikan manfaat bagi anak. Menurut Rini (dalam Ulfida 2010), manfaat dari hubungan kelekatan orang tua dengan remaja diantaranya menimbulkan rasa percaya diri, kemampuan membina hubungan yang hangat, peduli terhadap orang lain, disiplin, dan pertumbuhan intelektual dan psikologis. Perhatian dan kasih sayang orang tua yang stabil akan membuat individu dapat dengan mudah berinteraksi dengan lingkungannya sebab individu akan lebih merasa percaya diri.

Selain itu, dalam penelitian Anderson (2016) juga menunjukkan bahwa kelekatan aman mengurangi dampak gejala gangguan psikologis seperti stres, kecemasan, dan terasingkan selama masa transisi dan penyesuaian ke Perguruan Tinggi. Kelekatan yang terjalin nantinya akan menambah tingkat kepercayaan diri bagi seseorang untuk berhasil bahkan ketika jauh dari rumah. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa kelekatan yang kuat pada keluarga dapat mengakibatkan menurunnya stres dan kecemasan pada masa remaja akhir. Individu dengan kelekatan orang tua yang kuat akan memandang diri mereka memiliki harga diri yang lebih tinggi, memiliki tekanan yang rendah, dan mengalami transisi dengan mudah saat ke perguruan tinggi (Kenny & Donaldson, 1991; dalam Anderson, 2016). Akibatnya, kelekatan yang tinggi akan mengakibatkan penyesuaian diri lebih baik.

Mahasiswa perantau umumnya akan mengalami tekanan yang cukup tinggi akibat segala kebutuhan yang ia harus dipenuhi tersebut berasal dari dirinya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang tua. Namun, hubungan kelekatan terhadap orang tua yang telah terjalin dan berproses selama rentang kehidupannya dapat mengurangi dampak dari tekanannya tersebut. Untuk itu, mahasiswa perantau akan dapat mencapai tingkat prestasi yang tinggi ketika ia telah memiliki bekal hubungan kelekatan yang tinggi. Sejalan dengan penelitian Al-Khatib (2012) yang menyatakan bahwa penyesuaian dengan kehidupan di Universitas dianggap sebagai salah satu indikator utama keberhasilan hidup di Universitas karena ini merupakan indikator kemampuan mahasiswa untuk menghadapi masalah akibat memenuhi kebutuhan akademik, sosial dan emosional yang tersembunyi. Dengan mencapai penyesuaian diri dengan kehidupan di Universitas, para mahasiswa akan dapat membentuk semacam hubungan baik dengan orang lain di Universitas sehingga dia dapat meningkatkan prestasi akademiknya.

Dalam hal ini, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terkait dengan hubungan kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau. Pada penelitian sebelumnya, Ulfida (2010) melakukan penelitian serupa mengenai hubungan kelekatan orang tua dengan penyesuaian diri pada remaja. Hasil dari penelitian ini memberikan hasil terdapat hubungan antara kelekatan orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa UMM baru angkatan 2008. Namun, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada

mahasiswa perantau yang berasal dari luar kota Malang khususnya dari luar pulau Jawa. Hal ini dikarenakan peneliti melihat bahwa mahasiswa perantau akan mengalami penyesuaian yang lebih beragam dibandingkan mahasiswa lokal. Mahasiswa perantau dalam subjek penelitian ini berada pada rentang usia remaja akhir yaitu 18-21 tahun. Karena pada fase usia remaja, individu memiliki tugas perkembangan yang harus dikuasai yaitu memiliki keterampilan sosial untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari-hari (Ulfida, 2010). Selain itu, menurut Santrock (2012) penyesuaian diri sangat diperlukan oleh remaja karena segala tekanan dan proses perubahan diri banyak dialami oleh remaja.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena setiap individu akan mengalami penyesuaian diri di dalam proses kehidupannya. Terlebih lagi ketika individu memilih untuk hidup terpisah dengan lingkungan keluarga tentu saja akan mengalami perubahan-perubahan ini yang menyebabkan penyesuaian diri individu akan semakin mengalami kesulitan. Salah satu kesulitan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau yaitu mengalami benturan budaya. Untuk dapat bertahan di lingkungan baru, individu tersebut harus mampu melakukan penyesuaian diri salah satunya melalui bekal hubungan kelekatan dengan orang tua. Kaitannya terhadap kelekatan terhadap orang tua, dimana kelekatan terhadap orang tua menjadi pondasi utama yang bagi individu untuk dapat menjalani proses kehidupan. Kelekatan yang semakin aman terjalin di lingkungan keluarga akan membuat individu tumbuh menjadi individu yang tidak egois, menghargai orang lain, lebih terbuka, disiplin dan lain-lain. Jika tidak individu akan cenderung menunjukkan sikap cemas, takut kepada orang asing, dan lain-lain.

Hubungan kelekatan yang tidak terjalin baik dan aman selama hidupnya akan mengakibatkan individu akan kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri atau bahkan mengalami kegagalan saat melakukan penyesuaian diri. Kegagalan penyesuaian diri ini dapat berupa individu tidak dapat menjalin interaksi dengan orang-orang di sekitarnya akibat dari kurangnya rasa percaya diri. Artinya, ia akan terasingkan di lingkungan barunya. Selain itu individu akan kesulitan didalam menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik, kehidupan sosial, dan tidak dapat menentukan tujuan hidupnya dikarenakan kurangnya motivasi yang bersumber dari orang tua. Misalnya, ketika ia tidak dapat melakukan penyesuaian diri dengan teman-teman di kelasnya, ia akan memilih menghindar dengan sering membolos kuliah dan ini tentu akan mempengaruhi bagaimana performanya di lingkungan akademiknya. Mahasiswa yang tidak mampu menyesuaikan diri di Perguruan Tinggi akan berakibat pada terhambatnya perkembangan sosial di lingkungannya dan bahkan dapat berakibat pada terputusnya akademik di Perguruan Tinggi. Ini membuktikan bahwa kelekatan terhadap orang tua dengan anak yang terjalin aman sangatlah penting ketika individu melakukan penyesuaian diri. Berdasarkan fenomena inilah yang menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian perihal hubungan kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai hubungan kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri yang khususnya pada mahasiswa perantau. Maka dapat dirumuskan masalah yang akan

diangkat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menjawab dan membahas isu yang telah diangkat mengenai hubungan kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa perantau. Selain itu, memberikan sumbangan pemikiran dalam hal menambah wawasan informasi/referensi mengenai konsep teori-teori hubungan kelekatan dan penyesuaian diri yang dikhususkan pada perkembangan ilmu dalam ruang lingkup Psikologi khususnya dalam bidang Psikologi Perkembangan. Sedangkan secara praktis, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa perantau di mana dapat menjadi pengetahuan dan masukan bagi mahasiswa perantau untuk pentingnya membentuk hubungan kelekatan dengan orang tua sehingga individu tersebut dapat dengan mudah melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan di sekitarnya. Kemudian, untuk pihak lain diharapkan penelitian ini dapat membantu menambah informasi untuk penelitian selanjutnya.

Penyesuaian Diri

Menurut Schneiders (dalam Ghufon & Risnawita, 2017), penyesuaian diri merupakan sebuah interaksi individu yang dilakukan secara terus-menerus dengan dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungan di sekitarnya. Individu yang mampu melakukan proses penyesuaian diri dikarenakan ia melakukan usaha dalam memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari berbagai gangguan (seperti kecemasan kronis, kemurungan, depresi, atau gangguan psikosomatis yang dapat menghambat tugas seseorang), frustrasi, dan konflik sehingga mencapai kepuasan dalam dirinya. Sebaliknya, jika individu tidak mampu melakukan penyesuaian diri dikarenakan individu tersebut tidak mampu dalam mengatasi masalah yang dihadapi sehingga menimbulkan reaksi seperti, emosi yang tidak terkendali dan keadaan tidak memuaskan. Ghufon & Risnawita (2017) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam mencapai keseimbangan antara kebutuhan diri dengan kebutuhan di lingkungan sekitarnya sehingga tercipta keselarasan antara individu dengan kenyataan di sekitarnya. Menurut Fatimah (2008) penyesuaian diri merupakan sebuah proses dengan tujuan mengubah perilaku individu agar seimbang dengan kondisi lingkungannya yang dilakukan secara alami dan terus-menerus. Sedangkan, menurut Sunarto & Hartono (2008) penyesuaian diri merupakan sebuah upaya seseorang dalam mencapai keharmonisan pada diri dan lingkungannya.

Maka, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri merupakan kemampuan individu didalam menyeimbangkan antara kebutuhan dirinya dengan kebutuhan lingkungan di sekitarnya agar dapat tercipta keharmonisan dalam hidup.

Karakteristik Penyesuaian Diri

Karakteristik penyesuaian diri terbagi atas 2 (Fatimah, 2008), yaitu :

1. Penyesuaian Diri Positif

Individu yang mampu melakukan penyesuaian diri secara positif ditandai hal-hal sebagai berikut diantaranya tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional, mekanisme pertahanan yang salah, dan frustrasi pribadi. Selanjutnya, memiliki pertimbangan yang rasional dalam pengarahannya, mampu belajar dari pengalaman, dan selalu bersikap realistis dan objektif.

2. Penyesuaian Diri yang Salah

Ketika individu melakukan penyesuaian diri yang salah, maka individu akan cenderung bersikap dan bertindak laku diantaranya emosional, tidak realistis, membabi buta, dan lain-lain. Ada tiga bentuk reaksi dalam penyesuaian yang salah (Fatimah, 2008), yaitu :

- a. Reaksi bertahan (*defence reaction*). Individu akan selalu berusaha untuk memperlihatkan dirinya sedang tidak mengalami kesulitan dan mempertahankan dirinya seperti dirinya tidak sedang menghadapi kegagalan.
- b. Reaksi menyerang (*aggressive reaction*). Individu dalam hal ini akan menunjukkan sikap dan perilaku yang bersifat menyerang untuk menutupi kekurangannya.
- c. Reaksi melarikan diri (*escape reaction*). Individu akan memilih untuk menghindar ketika sedang mengalami masalah.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Fatimah (2008) menyatakan bahwa proses penyesuaian diri dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menentukan kepribadian baik dari dalam maupun luar. Faktor-faktor tersebut diantaranya.

1. Faktor Fisiologis.

Hal ini berkaitan dengan bentuk tubuh/fisik seseorang dengan tipe tempramen seseorang, dimana menurut Sheckdon keduanya memiliki korelasi yang positif (Moh. Surya, 1977; dalam Fatimah, 2008).

2. Faktor Psikologis.

Faktor psikologis yang memengaruhi kemampuan penyesuaian diri diantaranya pengalaman, hasil belajar, kebutuhan-kebutuhan, aktualisasi diri, depresi, dan lain-lain.

3. Faktor Pengalaman.

Pengalaman yang termasuk kedalam penyesuaian diri diantaranya pengalaman menyenangkan dan tidak menyenangkan (traumatik). Pengalaman yang menyenangkan dapat berupa mendapatkan hadiah dari lomba cenderung akan menimbulkan proses penyesuaian diri yang sesuai. Sedangkan pengalaman traumatik akan menimbulkan penyesuaian yang salah.

4. Faktor Belajar.

Hal utama yang harus dilakukan agar dapat melakukan penyesuaian diri adalah melalui belajar. Melalui belajar, individu akan membentuk ciri

kepribadian dan selanjutnya akan dikembangkan. Belajar yang dilakukan secara terus-menerus dan diperkuat dengan kematangan akan membuat seseorang dapat melakukan penyesuaian diri.

5. Determinasi Diri.

Determinasi diri digunakan sebagai petunjuk arah dan pengendali individu. Individu yang mampu mengarahkan dan mengendalikan dirinya meskipun dalam situasi dan kondisi yang tidak menguntungkan bagi dirinya akan menentukan berhasil atau tidak pada penyesuaian dirinya.

6. Faktor Konflik.

Konflik tidak selalu bersifat mengganggu/negative/merugikan. Melalui konflik seseorang akan dapat memotivasi dirinya untuk dapat melakukan penyesuaian diri dengan meningkatkan usaha dirinya.

7. Faktor Perkembangan dan Kematangan.

Kedua faktor ini memiliki tingkatan yang berbeda pada setiap individu, hal ini tergantung pada pencapaian proses perkembangan maupun kematangan yang telah dijalani. Ini tentu akan berpengaruh pada penyesuaian diri yang individu akan alami.

8. Faktor Lingkungan.

Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri diantaranya :

a) Pengaruh Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor yang paling utama dan sangat penting karena keluarga merupakan media sosialisasi yang pertama bagi anak. Hasil dari sosialisasi tersebut dikembangkan di lingkungan sekolah dan masyarakat umum.

b) Pengaruh Hubungan dengan Orang Tua

Hubungan orang tua dengan anak akan mempengaruhi penyesuaian diri. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa sebab yaitu menerima (*acceptance*), sikap penerimaan dari orang tua dapat memberikan suasana hangat, menyenangkan, dan rasa aman terhadap anak. Selanjutnya, menghukum dan disiplin yang berlebihan, disiplin yang terlalu keras dapat menimbulkan suasana psikologis yang kurang baik bagi anak. Ada pula memanjakan dan melindungi anak secara berlebihan, akan memberikan perasaan tidak aman, cemburu, rendah diri, canggung, dan gejala salah penyesuaian pada anak. Terakhir adanya penolakan, orang tua yang menolak kehadiran anak dapat berpengaruh terhadap penyesuaian diri anak dan menimbulkan hambatan pada diri anak.

c) Hubungan Saudara

Penyesuaian diri terpenuhi ketika terjalin hubungan saudara yang penuh persahabatan dan saling menghormati antar saudara.

d) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat tempat individu berada dapat memberikan proses dan pola pada penyesuaian diri. Hasil penelitian mengatakan bahwa penyimpangan perilaku dipengaruhi oleh lingkungan. Pergaulan yang salah dapat memengaruhi pola penyesuaian dirinya.

e) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai tempat untuk bersosialisasi, yaitu memengaruhi kehidupan intelektual, sosial, dan moral anak. Di mana, selama berada di sekolah, individu akan mendapatkan pendidikan yang dikemudian

hari ini akan menjadi bekal bagi proses penyesuaian diri di lingkungan masyarakat.

9. Faktor Budaya dan Agama

Penyesuaian diri individu, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara bertahap ini dipengaruhi oleh faktor budaya dan agama. Di mana, lingkungan tempat tinggal individu yang membentuk budaya akan membentuk cara-cara tersendiri individu didalam melakukan penyesuaian diri. Fungsi agama dalam hal ini dapat memberikan suasana psikologis tertentu dalam mengurangi konflik melalui suasana yang damai dan tenang bagi individu.

Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Menurut Baker & Siryk (dalam Chairunnisa, 2015) pada mahasiswa, penyesuaian diri di lingkungan Perguruan Tinggi memiliki empat aspek, yaitu :

a. Penyesuaian Akademik (*Academic Adjustment*)

Kemampuan individu/mahasiswa untuk melakukan penyesuaian diri dengan kehidupan selama proses perkuliahan di kampus dan mencapai tingkat kepuasan pada prestasi akademisnya. Aspek-aspek penting dalam penyesuaian akademik diantaranya meliputi motivasi, aplikasi, performa, dan lingkungan akademis. Motivasi terwujud untuk mencapai tujuan akademis maupun tujuan berkuliah. Kemudian aplikasi yang diterapkan merupakan suatu bentuk usaha atau pelaksanaan individu untuk mencapai tujuan akademis yang berasal dari motivasi yang telah ada. Performa yang ada merupakan bentuk keberhasilan dalam mencapai tujuan yang tidak hanya pada akademis tetapi juga mencapai prestasi akademis pada lingkungan kampus.

b. Penyesuaian Sosial (*Social Adjustment*)

Kemampuan individu/mahasiswa untuk melakukan penyesuaian diri pada lingkungan kampus. Aspek-aspek penting didalam melakukan penyesuaian sosial diantaranya meliputi bagaimana keikutsertaan individu dalam kegiatan di lingkungan kampus secara keseluruhan, bagaimana hubungan individu dengan orang lain di lingkungan kampus, dan tingkat kepuasan terhadap lingkungan kampus. Misalnya, individu mulai mengikuti organisasi di kampusnya, individu mulai mengenal orang-orang lain di lain jurusan/fakultas, dll.

c. Penyesuaian Emosional (*Emotional Adjustment*)

Kemampuan individu/mahasiswa untuk melakukan penyesuaian diri pada masalah emosional dan fisik yang dihadapi sebagai mahasiswa, meliputi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dan kesejahteraan fisik (*physical well-being*). Misalnya, kesibukan saat berkuliah yang mempengaruhi pola makan yang menjadi tidak teratur.

d. Kelekatan terhadap Institusi / Komitmen (*Institutional Attachment*)

Kemampuan individu/mahasiswa untuk melakukan penyesuaian diri terhadap pembentukan kelekatan antara dirinya dengan kampus dan kegiatan selama perkuliahan yang dijalani, kegiatan tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan individu untuk melanjutkan perkuliahan, meliputi perasaan dan kepuasan terhadap lingkungan atau kegiatan

perkuliahan secara umum maupun khusus (jurusan atau mata kuliah). Misalnya, individu yang telah merasa nyaman dengan perkuliahannya akan melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi setelah lulus.

Kelekatan (*Attachment*)

Attachment merupakan istilah pertama yang diperkenalkan oleh J. Bowlby pada tahun 1958 untuk menggambarkan pertalian atau ikatan antara ibu dan anak (dalam Desmita, 2016). Banyak tokoh-tokoh psikologi perkembangan yang mulai mengembangkan teori ini. Pertama, Armsden & Greenberg yang juga mengembangkan teori dari Bowlby, menurut kedua tokoh ini (dalam Dewi & Valentina, 2013) kelekatan merupakan ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat. Selanjutnya, Papalia & Fieldman (2014) juga menyatakan bahwa kelekatan merupakan sebuah hubungan yang bersifat timbal balik, ikatan emosional yang bertahan antara bayi dengan pengasuhnya secara bersama-sama saling mendukung untuk meningkatkan kualitas hubungan.

Tokoh lainnya yang juga mengembangkan teori kelekatan Bowlby yaitu Jong (2014) yang menyatakan bahwa kelekatan orang tua-anak (*attachment*) adalah suatu proses ketika anak mencari rasa aman, kepercayaan, serta dukungan pada orang tua atau pengasuhnya. Kelekatan merupakan sebuah upaya didalam mencapai kedekatan fisik sebagaimana yang diinginkan oleh orang tua atau pengasuhnya dengan tujuan untuk memberikan rasa nyaman, dukungan, makanan, dan perlindungan serta hubungan perkembangan emosional pada anak.

Menurut Santrock (2012) kelekatan awal merupakan hal yang terpenting didalam membentuk perilaku sosial individu di kemudian hari. Kelekatan awal akan berpengaruh terhadap kesehatan emosional, harga diri, dan keyakinan diri serta kompetensi individu didalam melakukan komunikasi/interaksi sosial dengan teman ataupun orang lain di sekitarnya, seperti guru di sekolah, dosen di kampus, dan kekasih pada saat memasuki masa remaja. Joseph Allen, dkk (2009, dalam Santrock, 2012) juga menyebutkan bahwa remaja yang telah mengalami kelekatan yang kuat akan cenderung merasa nyaman dengan keintiman dalam berhubungan dengan orang lain dan kemampuan mengatur keuangan secara mandiri yang meningkat pada usia 21 tahun.

Maka dapat disimpulkan bahwa *attachment* merupakan suatu bentuk ikatan emosional antara orang tua dengan anak. Ikatan tersebut dapat membentuk anak menjadi pribadi yang baik di masa dan kehidupan yang akan datang.

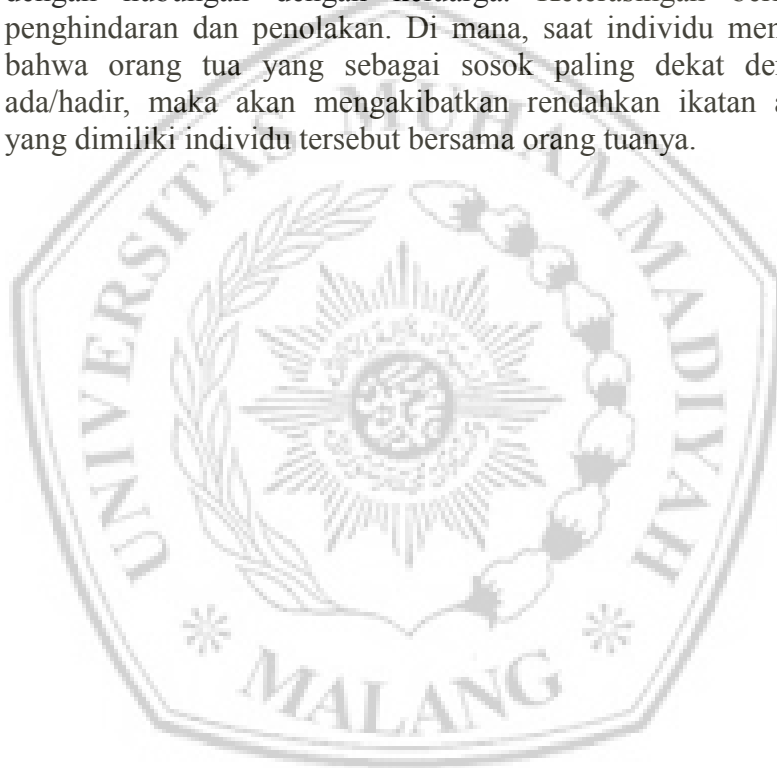
Aspek-aspek Kelekatan

Menurut Armsden dan Greenberg (dalam Ningrum, 2012) aspek-aspek kelekatan terdiri atas :

1. Kepercayaan, dalam hal ini individu percaya bahwa orang tua mereka akan selalu memahami, merespon, serta membantu mereka didalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Kepercayaan ini muncul ketika hubungan antara individu dengan orang tua telah terjalin dengan kuat.

Kepercayaan pada orang tua yang merupakan sosok lekat individu ini merupakan sebuah proses pembelajaran dimana kepercayaan ini akan muncul setelah terbentuknya rasa aman melalui pengalaman yang terjadi secara terus-menerus pada individu.

2. Komunikasi, individu akan memandang orang tua sebagai pihak yang paling sensitif dan responsif mengenai emosi mereka. Komunikasi yang terjalin baik akan menciptakan ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak. Pada saat individu memasuki remaja, aspek komunikasi akan ditunjukkan dengan pengungkapan perasaan mereka, mampu menanyakan permasalahan yang dihadapi orang lain, serta mampu meminta pendapat orang lain, dan lain-lain.
3. Alinasi/pengasingan, perasaan individu ketika memasuki usia remaja mengenai isolasi, kemarahan, dan pengalaman perpisahan, yang berkaitan dengan hubungan dengan keluarga. Keterasingan berkaitan dengan penghindaran dan penolakan. Di mana, saat individu memiliki perasaan bahwa orang tua yang sebagai sosok paling dekat dengannya tidak ada/hadir, maka akan mengakibatkan rendahkan ikatan atau kelekatan yang dimiliki individu tersebut bersama orang tuanya.

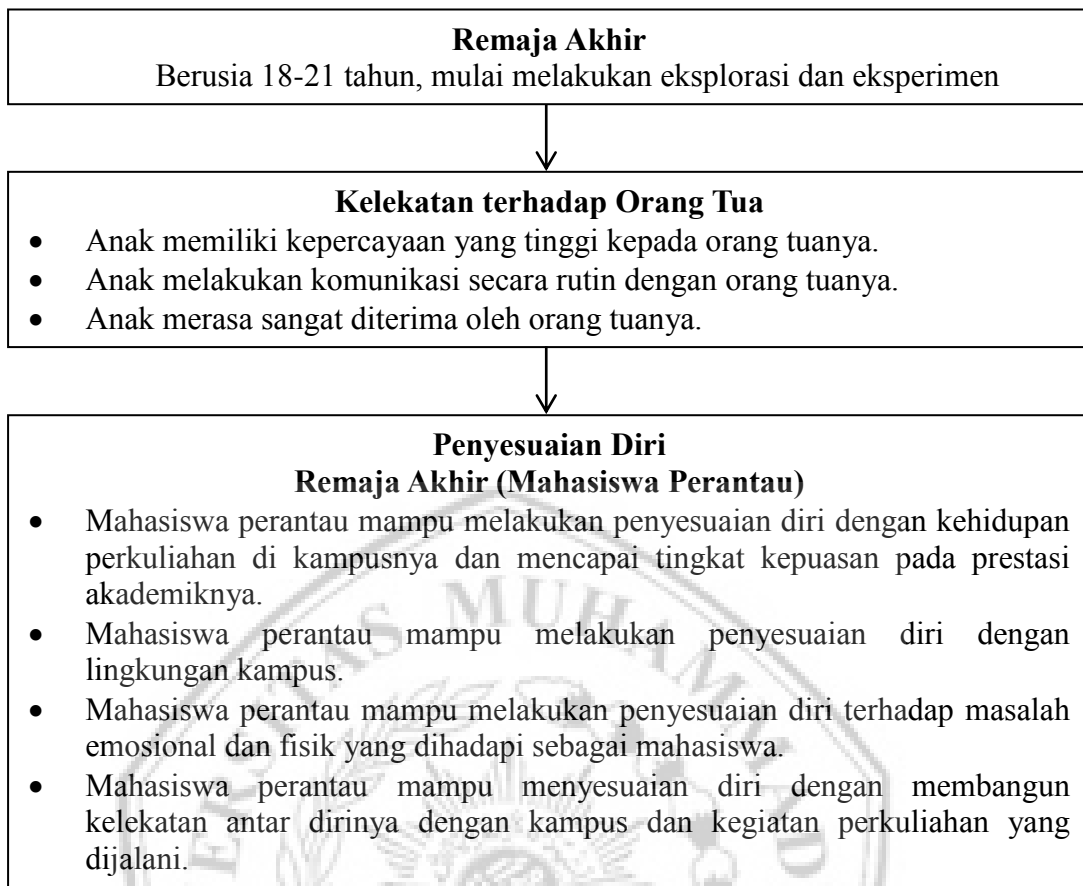


Hubungan Kelekatan terhadap Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau

Mahasiswa perantau dituntut untuk dapat bertahan hidup di lingkungan baru tempat ia memilih untuk melanjutkan pendidikannya. Sebab, mereka akan dihadapkan dengan berbagai perubahan-perubahan yang dialami tidak hanya berasal dari budaya baru tetapi juga beberapa lainnya diantaranya, seperti perubahan dalam berinteraksi, perubahan dalam beraktivitas, perubahan dalam melaksanakan kewajibannya di lingkungan perkuliahan. Semua perubahan tersebut mencakup perubahan dalam pola hidup mereka di lingkungan baru. Untuk dapat menghadapi perubahan-perubahan tersebut, dibutuhkan adanya penyesuaian diri. Penyesuaian diri ini akan terwujud ketika individu mampu memenuhi kebutuhan yang seimbang antara diri sendiri dan juga lingkungan di sekitarnya. Keseimbangan ini tercipta ketika individu didalam menjalani kehidupannya sesuai dengan norma, adat, dan budaya di lingkungan barunya.

Salah satu faktor utama individu dapat melakukan penyesuaian diri adalah berasal dari faktor lingkungan khususnya pada lingkungan keluarga. Keluarga merupakan faktor yang paling penting dan utama sebab keluarga merupakan media sosialisasi utama dan pertama bagi anak. Hasil sosialisasi tersebut dikembangkan oleh anak di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini tentu akan menjadi awal pondasi bagi mahasiswa perantau didalam melakukan penyesuaian diri untuk meraih pendidikan di luar tempat tinggalnya.

Individu dengan kelekatan yang telah terjalin di dalam keluarga akan cenderung untuk berperilaku sosial yang lebih positif. Individu tersebut akan lebih mampu menerima orang lain, tidak egois, dan menjadi individu yang lebih hangat. Individu dengan perilaku seperti ini akan mampu menghadapi lingkungan yang baru tanpa harus tertekan akibat orang-orang maupun lingkungan sekitarnya tidak menerima kehadirannya. Untuk itu, khusus bagi mahasiswa perantau, mereka akan merasa nyaman dan aman ketika menjalani kehidupan di lingkungan baru saat mereka telah memiliki bekal yang cukup dari tempat tinggalnya. Bekal tersebut berupa hubungan kelekatan yang telah terjalin selama hidupnya bersama orang tua. Sebab, hubungan kelekatan inilah nantinya dapat meningkatkan rasa percaya diri, disiplin, dan mampu membina hubungan yang hangat dengan orang-orang disekitarnya. Berbagai manfaat tersebut akan memudahkan mahasiswa perantau dalam melakukan penyesuaian diri di lingkungan baru.



Hipotesis

Ada antara kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif non eksperimen hal ini dikarenakan peneliti tidak memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap objek. Metode penelitian kuantitatif non eksperimen pada penelitian ini didesain dengan menggunakan metode korelasional, bertujuan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel tanpa adanya upaya manipulasi variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif korelasional digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara variabel bebas/dependen maupun variabel terikat/independen. Dalam hal ini, peneliti hendak menguji korelasi antara variabel hubungan kelekatan terhadap orang tua dengan variabel penyesuaian diri.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Malang berjumlah 15.856. Kemudian, pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013). Teknik *probability sampling* yang digunakan berdasarkan teknik *cluster sampling* (teknik kluster), teknik ini dilakukan dengan memilih sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil atau mengacu pada gugus/cluster (Sugiyono, 2013). Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan pengambilan sampel berdasarkan data asal dari setiap mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Malang yang berasal dari beberapa kelompok daerah yang terbagi atas daerah Sumatera, Kalimantan, Papua, NTB, NTT, Sulawesi, dan Maluku angkatan 2015-2017 dengan jumlah 5.735.

Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 400 mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2015-2017 dengan rentang usia 18-21 tahun yang berasal dari luar pulau Jawa. Penentuan jumlah subjek dengan menggunakan formula Slovin (Darmawan, 2016). Alasan peneliti memilih kriteria mahasiswa perantau karena pada mahasiswa perantau sendiri memiliki penyesuaian diri yang cukup beragam dibandingkan mahasiswa non perantau. Menurut Fitriany (2008) penyesuaian diri sangat diperlukan oleh mahasiswa perantauan, karena mahasiswa perantauan menghadapi perubahan lingkungan baru yang berbeda adat, norma, dan kebudayaan, sehingga penyesuaian diri yang baik dibutuhkan agar diterima oleh masyarakat sekitar. Selain itu, pemilihan usia pada rentang 18-21 tahun dikarenakan usia tersebut berada pada usia perkembangan remaja akhir. Karena pada fase usia remaja, individu memiliki tugas perkembangan yang harus dikuasai yaitu memiliki keterampilan sosial untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari-hari (Ulfiida, 2010). Selain itu, menurut Santrock (2012) penyesuaian diri sangat diperlukan oleh remaja karena kegoncangan dan perubahan diri banyak dialami oleh remaja. Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang dikarenakan Perguruan Tinggi ini memiliki cukup banyak mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa yaitu sekitar 25-27% dari total keseluruhan.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian yaitu objek yang memiliki variasi dan akan diteliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulan akhir oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2, variabel bebas dan terikat. Variabel bebas/independen (X) yaitu hubungan kelekatan terhadap orang tua-anak, sedangkan variabel terikat/dependen (Y) yaitu penyesuaian diri.

Variabel terikat (Y) yaitu penyesuaian diri. Penyesuaian diri dalam penelitian ini merupakan kemampuan mahasiswa perantau didalam menyeimbangkan antara kebutuhan dirinya dengan tuntutan lingkungan di sekitarnya, sehingga dapat tercipta keharmonisan dalam hidup. Pada instrumen penelitian untuk variabel

penyesuaian diri, peneliti menggunakan instrumen yang diadaptasi dari *Adjustment to College Scale* (ATCS) yang disusun oleh Baker & Siryk (dalam Al-Khatib, 2012). Instrumen ini terdiri atas 35 items dan terbagi atas 4 aspek penting yaitu penyesuaian akademik (*academic adjustment*), penyesuaian sosial (*social adjustment*), penyesuaian emosional (*emotional Adjustment*), dan kelekatan terhadap Institusi/komitmen (*Institutional Attachment*).

Pada instrumen ini peneliti melakukan *backward translation*, di mana instrumen asli diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh peneliti, kemudian diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Inggris oleh ahli bahasa. Instrumen ini memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,74-0,87. Instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, sebab nilai reliabilitas pada tabel *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka instrumen ini dikatakan reliabel. Selanjutnya peneliti melakukan uji *tryout* penelitian yaitu dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali dengan menggunakan SPSS 21 dan diperoleh nilai reliabilitas pada tabel *Cronbach Alpha* sebesar 0,842 dengan 5 item dinyatakan gugur. Instrumen dengan jumlah item sebanyak 30 item ini yang akan digunakan peneliti pada penelitian.

Variabel bebas (X) yaitu kelekatan terhadap orang tua-anak. Kelekatan terhadap orang tua dalam penelitian ini merupakan sebuah ikatan emosional antara orang tua dengan anak yang dipupuk sejak lahir antara anak dengan sosok lekatnya yang akan membentuk perilaku anak di kemudian hari dan di kehidupan bermasyarakat. Kelekatan (*Attachment*) terhadap orang tua dalam penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen yang telah dikemukakan oleh Armsden & Greenberg (1987) yang disusun didalam *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA). Skala/instrumen ini berisi 3 aspek kelekatan terhadap orang tua diantaranya, kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan. Skala ini terdiri atas 25 item yang terbagi dari 21 item *favourable* dan 4 item *unfavourable*, reliabilitas skala kelekatan sebesar 0,93. Nilai reliabilitas dalam instrumen ini dikatakan tinggi hal ini dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dimana nilai ini dikatakan reliabel, sehingga instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Pada instrumen ini, peneliti melakukan *backward translation*, yaitu dengan peneliti menerjemahkan instrumen asli ke dalam bahasa Indonesia kemudian diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Inggris oleh ahli bahasa. Selanjutnya, peneliti melakukan uji *tryout* pada instrumen, yaitu dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali. Hasil *tryout* yang diperoleh, yaitu didapatkan nilai reliabilitas pada tabel *Cronbach Alpha* sebesar 0,871 dengan 5 item dinyatakan gugur. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen setelah *tryout* yaitu dengan jumlah 20 item.

Kedua instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Melalui skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian dijadikan sebagai tolak dalam menyusun item. Pada instrumen ini dimodifikasi menjadi 4 skala point yaitu 4 “sangat

sesuai”, 3 “sesuai, 2 “tidak sesuai”, 1 “sangat tidak sesuai”.

Tabel 1, Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Alat Ukur	Jumlah Item yang Disajikan	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
Skala Penyesuaian Diri	35	30	0,842	0,74-0,87
Skala Hubungan Kelekatan	25	20	0,871	0,93

Prosedur dan Analisis Data

Prosedur penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan pencarian fenomena di sekitar. Fenomena yang terlihat oleh peneliti dimana terdapat cukup banyak jumlah mahasiswa perantau di Universitas Muhammadiyah Malang. Setelah itu, peneliti menentukan variabel penelitian yang sesuai dengan fenomena yang telah didapatkan yaitu hubungan kelekatan terhadap orang tua dan penyesuaian diri. Kemudian, peneliti merumuskan masalah dan melakukan pendalaman teori yang sesuai untuk dijadikan landasan penelitian. Landasan penelitian terkait dengan hubungan kelekatan terhadap orang tua dan penyesuaian diri menurut beberapa tokoh di beberapa referensi. Berdasarkan teori-teori yang ada dalam proposal penelitian tersebut, peneliti menentukan skala/instrumen yang sesuai dengan topik yang diteliti. Pada instrumen penelitian untuk variabel penyesuaian diri, peneliti menggunakan instrumen yang diadaptasi dari *Adjustment to College Scale* (ATCS) yang disusun oleh Baker & Sirk (dalam Al-Khatib, 2012). Skala penyesuaian diri atas 4 aspek penting, diantaranya penyesuaian akademik (*Academic Adjustment*), penyesuaian Sosial (*Social Adjustment*), penyesuaian emosional (*emotional Adjustment*), dan kelekatan terhadap Institusi/komitmen (*Institutional Attachment*). Kelekatan (*Attachment*) terhadap orang tua dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala/instrumen yang telah dikemukakan oleh Armsden & Greenberg (1987) yang disusun didalam *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA). Skala/instrumen ini berisi 3 aspek kelekatan terhadap orang tua diantaranya, kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan. Kedua instrumen dilakukan *backward translation* oleh peneliti yaitu instrumen asli diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh peneliti, kemudian instrumen tersebut diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Inggris oleh ahli bahasa.

Prosedur kedua dilakukan setelah menyiapkan alat ukur, di mana peneliti melakukan penyebaran skala pertama sebagai pengujian instrumen penelitian (*tryout*) sebelum melakukan penelitian. Pengujian (*tryout*) ini dilakukan pada 100 subjek mahasiswa perantau di Perguruan Tinggi pada tanggal 19 Maret 2018 dengan memberikan instrumen/skala secara langsung kepada mahasiswa perantau yang berasal dari luar pulau Jawa. Setelah data terkumpul, peneliti menghitung/skoring pada masing-masing respon subjek dan dilakukan analisa data untuk mencari validitas maupun reliabilitas pada kedua skala penelitian.

Setelah peneliti mengetahui hasil dari validitas maupun reliabilitas dan memenuhi persyaratan, maka kedua instrumen/skala tersebut dapat digunakan dalam penelitian yang sebenarnya. Untuk skala pada variabel hubungan kelekatan terhadap orang tua didapatkan nilai reliabilitas pada 100 subjek sebesar 0,871 dengan 5 item dinyatakan gugur, sedangkan untuk skala pada variabel penyesuaian diri didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,842 dengan 5 item dinyatakan gugur. Setelah seluruh item telah valid dan reliabel, peneliti melanjutkan dengan pengambilan data.

Prosedur ketiga, melakukan pengambilan data. Pada kegiatan ini, peneliti melakukan penyebaran skala/instrumen pada tanggal 14 April 2018. Pelaksanaan dilakukan dengan menyebarkan skala/instrumen langsung ke organisasi daerah yang ada di Malang diantaranya KPMS, KPMS, FMM, dll. Selain itu, penyebaran juga dilakukan dengan memberikan angket satu per satu kepada subjek berlokasi di Universitas Muhammadiyah Malang. Peneliti juga menggunakan angket elektronik yaitu *google form* saat melakukan pengambilan data. Ini dilakukan untuk menjangkau subjek yang saat itu tidak bertatap muka dengan peneliti. Kriteria subjek dalam penelitian ini diantaranya mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2015-2017 dengan rentang usia 18-21 tahun yang berasal dari luar pulau Jawa. Peneliti memberikan 2 skala pada masing-masing subjek namun dengan arahan terlebih dahulu mengenai syarat saat melakukan pengisian skala. Setelah data terkumpul dan terdiri atas 400 subjek pada tanggal 20 Mei 2018, maka peneliti menghentikan penyebaran skala karena telah memenuhi jumlah yang diinginkan. Kemudian peneliti memasukkan (*entry*) data dari seluruh subjek menggunakan *microsoft excel* dan melakukan proses analisa data menggunakan *SPSS for windows vers 21*. Analisa data dilakukan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* karena peneliti hendak menguji hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dari penelitian ini. Kemudian, peneliti melakukan proses pembuatan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada 400 Subjek yang tersebar di Universitas Muhammadiyah Malang pada tanggal 14 April 2018 s/d 20 Mei 2018. Sampel dalam penelitian ini merupakan keseluruhan populasi dengan beberapa kriteria, yaitu mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2015, 2016, dan 2017 yang berasal dari luar pulau Jawa, seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan lain-lain.

Tabel 2. Data Subjek Penelitian

Kategori		Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Angkatan	2015	151 orang	38%
	2016	140 orang	35%
	2017	109 orang	27%
Total		400 orang	100%
Pulau/Daerah	Kalimantan	214 orang	54%
	Sumatera	50 orang	13%
	Sulawesi	35 orang	9%
	Nusa Tenggara Barat	63 orang	16%
	Nusa Tenggara Timur	8 orang	2%
	Maluku	6 orang	2%
	Bali	10 orang	3%
	Papua	14 orang	4%
Total		400 orang	100%
Usia	18 Tahun	35 orang	9%
	19 Tahun	121 orang	30%
	20 Tahun	157 orang	39%
	21 Tahun	87 orang	22%
Total		400 orang	100%
Jenis Kelamin	Laki-laki	109 orang	27%
	Perempuan	291 orang	73%
Total		400 orang	100%

Berdasarkan Tabel 2. Dapat dideskripsikan data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas Subjek dalam penelitian ini berasal dari Kalimantan, rentang usia terbanyak pada rentang 19-20 tahun, dan berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Hasil *T Score* pada Skala Penyesuaian Diri

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	<i>T Score</i> < 51,76	197	49%
Tinggi	<i>T Score</i> > 51,77	203	51%
Total		400	100%

Berdasarkan Data Tabel 3 pada Skala Penyesuaian Diri. Hasil analisa data *T Score* yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 21 dapat diketahui bahwa

sebanyak 197 mahasiswa (49%) termasuk kedalam kategori penyesuaian diri yang rendah dan sebanyak 203 mahasiswa (51%) termasuk kedalam kategori penyesuaian diri yang tinggi/baik. Pengkategorian tersebut didasarkan pada rendah dengan rentang skor *T Score* <51,76 dan tinggi dengan rentang skor *T Score* >51,77. Penelitian ini menunjukkan bahwa Subjek dengan penyesuaian diri yang tinggi memiliki jumlah lebih banyak daripada Subjek dengan penyesuaian diri yang rendah.

Tabel 4. Hasil *T Score* pada Skala Kelekatan terhadap Orang Tua

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	<i>T Score</i> < 52,65	194	49%
Tinggi	<i>T Score</i> > 52,66	206	51%
Total		400	100%

Berdasarkan Data Tabel 4 pada Skala Kelekatan. Hasil analisa data *T Score* yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 21 dapat diketahui bahwa sebanyak 194 mahasiswa (49%) termasuk kedalam kategori kelekatan terhadap orang tua yang rendah dan sebanyak 206 mahasiswa (51%) termasuk kedalam kategori kelekatan terhadap orang tua yang tinggi/baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa Subjek dengan kelekatan terhadap orang tua yang tinggi memiliki jumlah lebih banyak daripada Subjek dengan kelekatan terhadap orang tua yang rendah.

Tabel 5. Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* (K-S)

Kolmogrov-Smirnov	0.985
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.287
<i>Test Distribution</i>	Normal

Berdasarkan Data Tabel 5. Diketahui hasil Uji Normalitas dengan menggunakan SPSS 21 for *Windows*, yaitu *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) pada 400 subjek, didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,287 ($\alpha > 0,05$). Data ini menunjukkan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal, sebab nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Selanjutnya untuk data yang berdistribusi normal, dilakukan analisa data untuk mengetahui hubungan kedua variabel penelitian dengan menggunakan Uji Korelasi *Product Moment Pearson*.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Korelasi dengan *Product Moment Pearson* SPSS 21

		Kelekatan terhadap Orang Tua (X)	Penyesuaian Diri (Y)
Kelekatan terhadap Orang Tua (X)	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,645**
	<i>Sig. 2 (tailed)</i>		0,000
	N	400	400
Penyesuaian Diri (Y)	<i>Pearson Correlation</i>	0,645**	1
	<i>Sig. 2 (tailed)</i>	0,000	
	N	400	400

Berdasarkan Tabel 6. Diketahui hasil uji analisis korelasi dengan menggunakan *Product Moment Pearson* pada SPSS 21 diperoleh nilai probabilitas pada kolom Sig (2-tailed) sebesar 0.000. Ini menunjukkan adanya hubungan dari kedua variabel. Untuk tanda ** menunjukkan korelasi signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,01. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,01$ maka hasilnya terdapat hubungan antara kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa.

Kemudian untuk menentukan arah hubungan, dapat dilihat dari tanda positif maupun negatif. Jika bertanda positif (+) artinya arah hubungan kedua variabel positif (berbanding lurus), yaitu jika variabel X tinggi maka variabel Y tinggi, begitu pula sebaliknya. Sedangkan, jika bertanda negatif (-) artinya arah hubungan kedua variabel negatif (berbanding terbalik) di mana jika variabel X tinggi maka variabel Y rendah, begitu pula sebaliknya (Sugiyono, 2014). Pada nilai koefisien korelasi (r), diperoleh nilai sebesar 0,645 (64,5%) dengan taraf kesalahan sebesar 1%. Ini menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang kuat dan secara signifikan ke arah yang positif (berbanding lurus) antara penyesuaian diri dengan kelekatan terhadap orang tua. Dimana, jika kelekatan terhadap orang tua tinggi, maka penyesuaian diri pada mahasiswa akan tinggi, begitu pula sebaliknya.

Tabel 7. Sumbangan Efektif Variabel Bebas (X)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,645 ^a	0,416	0,414	6,004

Berdasarkan Data Tabel 7. Diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) variabel bebas (X), yaitu kelekatan terhadap orang tua sebesar 0,416. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pada kelekatan terhadap orang tua memberikan sumbangan efektif terhadap penyesuaian diri sebesar 41,6%. Sedangkan, masih terdapat 58,4% faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri pada mahasiswa.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Korelasi Aspek-aspek pada Kelekatan terhadap Orang tua (X) dengan Penyesuaian Diri (Y) pada Mahasiswa Perantau

Kelekatan terhadap Orang Tua (X)	Penyesuaian Diri (Y)	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r²)	Sig.	Artinya
Kepercayaan	Penyesuaian Diri	0,580	0,337 (33,7%)	0,000	Signifikan
Komunikasi	Penyesuaian Diri	0,586	0,344 (34,4%)	0,000	Signifikan
Pengasingan	Penyesuaian Diri	-0,174	0,030 (3%)	0,000	Signifikan

Berdasarkan Data Tabel 8. Didapatkan hasil analisis uji korelasi pada 3 aspek variabel kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa dapat diketahui bahwa masing-masing memberikan kontribusi secara signifikan. Pada aspek kepercayaan pada kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian

diri menyumbang sebesar 33,7%. Pada aspek komunikasi pada kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri menyumbang sebesar 34,4%. Sedangkan, aspek pengasingan memberi kontribusi paling rendah dengan nilai sebesar 3% pada kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa.

Tabel 8. Hasil Klasifikasi Uji Analisis Korelasi Aspek-aspek pada Kelekatan terhadap Orang tua (X) dengan Penyesuaian Diri (Y) pada masing-masing Subjek

Variabel	Aspek	Klasifikasi			
		Baik	%	Kurang	%
Kelekatan terhadap Orang Tua	Kepercayaan	259 orang	65%	141 orang	35%
	Komunikasi	215 orang	54%	185 orang	46%
	Pengasingan	180 orang	45%	220 orang	55%

Berdasarkan Data Tabel 8. Diketahui bahwa hasil uji analisis korelasional antara kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri terlihat lebih banyak jumlah Subjek dengan klasifikasi baik/tinggi dibandingkan klasifikasi rendah. Pada aspek kepercayaan, diperoleh hasil klasifikasi baik/tinggi dengan jumlah 259 mahasiswa (65%) dan klasifikasi rendah dengan jumlah 141 mahasiswa (35%). Pada aspek komunikasi, diperoleh hasil klasifikasi baik/tinggi dengan jumlah 215 mahasiswa (54%) dan klasifikasi rendah dengan jumlah 185 mahasiswa (46%). Pada aspek pengasingan, diperoleh hasil klasifikasi baik/tinggi dengan jumlah 180 mahasiswa (45%) dan klasifikasi rendah dengan jumlah 220 mahasiswa (55%). Maka, dapat disimpulkan bahwa urutan aspek yang paling berhubungan dengan penyesuaian diri dari klasifikasi tertinggi sampai dengan terendah adalah aspek kepercayaan, aspek komunikasi, dan aspek pengasingan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan secara signifikan ke arah positif antara kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa. Hal tersebut dapat diketahui bahwa, jika kelekatan terhadap orang tua tinggi, maka penyesuaian diri akan tinggi, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, hipotesa pada penelitian ini dapat diterima. Di mana, ketika kelekatan terhadap orang tua yang telah terjalin secara aman dan baik, maka anak akan cenderung memiliki penyesuaian diri yang baik pula di mana pun mereka berada.

Bentuk-bentuk kelekatan pada setiap orang tua dengan anak yang terjalin selama proses kehidupan tentunya akan berbeda-beda. Kelekatan yang terjalin dengan kuat dan aman ketika anak berada di lingkungan keluarga dengan sosok lekatnya yaitu orang tua, akan membentuk perilaku anak ke arah yang lebih positif di masa depan. Hal ini dikarenakan, orang tua dapat lebih mengerti dan memahami

bagaimana sosok anaknya secara utuh. Ketika orang tua memiliki pemahaman yang baik pada anak, maka akan lebih mudah ketika orang tua memberikan didikan dan contoh yang baik kepada anaknya. Cooper, Shaver, & Collins (1998; dalam Gray, 2011) mengemukakan bahwa anak dengan sejarah kelekatan dengan orang tua yang aman akan cenderung mampu mengatur emosi mereka. Kelekatan orang tua akan mempengaruhi kesejahteraan, penyesuaian sosial, dan hubungan sosial di lingkungan sekitar. Jadi, segala sesuatu yang telah diajarkan dan dibekali di dalam lingkungan keluarga tentu akan diperlukan anak ketika individu mulai menjalani dan menghadapi kehidupan bermasyarakat dan mengeksplor diri individu menjadi lebih baik di masa depan .

Ketika anak merasakan hubungan kelekatan yang semakin aman, anak akan dengan mudah menjalin hubungan dengan orang asing di luar lingkungan keluarga dan lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan baru di luar tempat tinggalnya. Saat anak merasa nyaman berada di lingkungan keluarga, tentu mereka akan belajar menjadi individu yang tidak egois, selalu terbuka, selalu berbagi, selalu menghargai orang lain, mampu bersosialisasi dengan orang lain, dan mempelajari serta mentaati adat serta norma dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Santrock (2012) kelekatan awal adalah hal yang terpenting didalam membentuk perilaku sosial individu di kemudian hari. Kelekatan awal akan berpengaruh terhadap kesehatan emosional, harga diri, dan keyakinan diri serta kompetensi individu didalam melakukan komunikasi/interaksi sosial dengan teman ataupun orang lain di sekitarnya, seperti guru di sekolah, dosen di kampus, dan kekasih pada saat memasuki masa remaja.

Hubungan kelekatan merupakan kebutuhan utama yang membentuk perkembangan anak di dalam kehidupannya. Kelekatan merupakan sebuah proses yang terjalin sejak awal kehidupan seseorang atau saat baru lahir (Gray, 2011). Kelekatan yang telah terjalin dengan sosok lekat tidak akan menghilang begitu saja, tetapi akan terus berkembang sampai pada ketika individu berada di masa remaja dan masa dewasa nanti. Proses ini melibatkan ikatan emosional yang terbentuk antara anak dengan sosok lekatnya yaitu orang tua dari waktu ke waktu (Ainsworth, Bell, & Stayton, 1992; dalam Gray, 2011). Ketika individu memasuki masa remaja, mereka dihadapkan pada masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emisi (Santrock, 2012). Masa remaja ditandai sebagai masa di mana individu mulai mengalami konflik dalam hidup dan juga perubahan dalam suasana hati (Santrock, 2012). Untuk dapat melewati masa tersebut, diperlukan adanya sosok lekat yaitu orang tua agar dapat mengarahkan individu pada perilaku yang baik. Hal ini dikarenakan kelekatan di dalam keluarga adalah tempat pertama individu dalam melakukan sosialisasi dan nantinya akan berkembang ketika individu telah memulai untuk memasuki kehidupan bermasyarakat. Saat berada di kehidupan bermasyarakat, individu dihadapkan pada perkembangan diri yang beranekaragam, salah satunya adalah melakukan penyesuaian diri.

Penyesuaian diri akan dialami seseorang secara terus menerus, sebab penyesuaian diri merupakan sebuah proses yang tiada henti. Menurut Schneiders (dalam Ghufon & Risnawita, 2017), penyesuaian diri adalah interaksi yang terjalin dan

dilakukan individu secara terus-menerus antara dirinya dengan dirinya sendiri, dirinya dengan orang lain, maupun dirinya pada lingkungan di sekitarnya. Penyesuaian yang terjadi pada individu akan berbeda-beda pada setiap tingkatan kehidupan. Penyesuaian ketika individu telah memasuki lingkungan di Taman kanak-kanak akan berbeda ketika individu memasuki lingkungan di Perguruan Tinggi.

Saat individu memasuki dunia diperkuliahan tentu akan dihadapkan dengan tuntutan, kewajiban, dan tanggung jawab yang lebih besar. Individu harus mampu beradaptasi tidak hanya dalam hal akademik, tetapi juga dalam hal sosial. Penyesuaian yang terjadi akan lebih beragam lagi ketika individu memberanikan diri untuk merantau dan memilih kuliah di luar dari tempat tinggalnya. Menurut Mitasari & Istikomayanti, (2017) penyesuaian diri yang akan dialami mahasiswa perantau yaitu akademik dan non akademik, seperti halnya aspek psikologis, seperti keinginan untuk pulang (*homesick*) dan jarak geografis dari keluarganya, aspek kultural seperti penyesuaian diri terhadap norma sosial yang baru dan juga interaksi antara dosen dan mahasiswa yang berbeda pengalaman orientasi nilai, seperti jarak kekuasaan (*power distance*), selain itu juga faktor cuaca dan makanan.

Untuk dapat bertahan di lingkungan Perguruan Tinggi dan menyelesaikan studi, diperlukan adanya penyesuaian diri. Individu satu dengan individu lain tentu akan memiliki penyesuaian diri yang berbeda, hal tersebut tergantung pada faktor yang mempengaruhi. Salah satunya adalah hubungan kelekatan dengan orang tua. Penyesuaian dengan lingkungan kampus adalah situasi di mana individu dihadapkan pada situasi tertekan dan dapat meredakan situasi tersebut jika memiliki orang tua yang selalu mendukung mereka. Bagi mereka yang meninggalkan tempat tinggal dan memilih untuk merantau, orang tua tetap merupakan sosok yang paling utama dalam memberikan dukungan di Perguruan Tinggi seperti materi, nasehat, perhatian, dan kenyamanan yang disalurkan melalui teknologi yang ada (Kenny, 1987; dalam Azic dkk, 2015). Orang tua nantinya akan memberikan informasi mengenai cara menghadapi stres selama perkuliahan dan mendorong anaknya untuk mengenal orang-orang baru seperti teman, ibu kos, atau dosen (Parade, 2010). Ini merupakan alasan bahwa pentingnya kelekatan terhadap orang tua ketika memasuki perkuliahan.

Saat individu memasuki dunia perkuliahan, individu berada pada rentang masa remaja akhir sampai dengan masa dewasa awal. Azic, dkk (2015) mengemukakan pentingnya kelekatan terhadap orang tua untuk mahasiswa di periode akhir masa remaja dan ketika memasuki masa dewasa. Individu yang mampu menyesuaikan diri secara konsisten tersebut tergantung pada hubungan kelekatan terhadap orang tuanya. Kelekatan yang tidak aman akan berdampak pada saat individu memasuki awal perkuliahan seperti halnya tidak merasa nyaman dan depresi, ini tentu akan mempengaruhi perkuliahan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya. Bahkan, permasalahan yang terjadi dapat berupa terputusnya akademik di Perguruan Tinggi. Kondisi tersebut juga akan dialami oleh individu yang memilih untuk meninggalkan tempat tinggalnya. Kelekatan orang tua sangat penting untuk penyesuaian emosional awal dan juga kepuasan akan kebutuhan psikologis selama

di Perguruan Tinggi (Azic dkk, 2015). Dalam penelitian sebelumnya, Jagodic, dkk (2004) juga menyebutkan adanya hubungan positif antara penyesuaian di perkuliahan dengan kelekatan. Di mana, siswa dengan kelekatan yang cukup kuat, akan terhindar dari gangguan psikologis seperti depresi dikarenakan mereka dapat mengelola emosionalnya sehingga dengan mudah melakukan penyesuaian di lingkungan kampus.

Menurut Armsden dan Greenberg (dalam Ningrum, 2012) aspek-aspek kelekatan terdiri atas 3 aspek, yaitu kepercayaan, komunikasi, dan alinasi/pengasingan. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa aspek kepercayaan pada kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri menyumbang sebesar 33,7%. Pada aspek komunikasi menyumbang sebesar 34,4%. Sedangkan, aspek pengasingan memberi kontribusi paling rendah dengan nilai sebesar 3%. Artinya, aspek yang terlihat paling dominan adalah aspek kepercayaan pada kelekatan terhadap orang tua yang mengarah pada mahasiswa perantau. Menurut Armsden dan Greenberg (dalam Ningrum, 2012) aspek kepercayaan dalam hal ini merupakan rasa percaya individu/anak kepada orang tuanya yang selalu memenuhi segala kebutuhan dan keinginan mereka yang terjalin secara terus-menerus selama mereka tinggal bersama orang tua. Khusus bagi mahasiswa perantau, kepercayaan terhadap orang tuanya akan menjadi bekal bagi mereka untuk dapat memulai hidup secara mandiri tanpa didampingi oleh sosok lekatnya yaitu orang tua. Tetapi, mereka dengan yakin untuk pergi dan merantau sebab orang tua telah memberikan pemahaman dan kesiapan materi yang cukup kepada mereka, sehingga mereka dapat dengan yakin menghadapi kehidupan di lingkungan asing.

Khusus pada aspek komunikasi antara individu dengan orang tua akan mulai mengalami pengurangan ketika individu berada di perantauan. Sebab, mereka akan menghabiskan waktu di lingkungan kampus dan lingkungan sosial di mana ia berada. Mengingat komunikasi yang nantinya akan terjalin dengan orang tua hanya terlaksana pada jam, situasi, kondisi, dan rentang waktu tertentu. Untuk aspek pengasingan, yaitu individu yang merasa marah, terisolasi, penghindaran, dan juga penolakan. Ini berkaitan dengan kelekatan yang tidak terjalin aman dan lekat antara orang tua dan anak. Hal ini tentu bukanlah menjadi bekal individu ketika memilih untuk merantau. Sebab, individu tidak merasakan orang tuanya memberikan dukungan mereka untuk menjalani kehidupan di dunia perantauan. Hal tersebut didukung oleh Fanti (2005) yang mengemukakan bahwa kualitas penyesuaian diri yang baik tergantung pada hubungan kelekatan terhadap orang tua yang diukur berdasarkan komunikasi, kedekatan, dan kepercayaan antara mahasiswa dan orang tua mereka. Ukuran ini memberikan persepsi secara positif bahwa hubungan kelekatan terhadap orang tua sangat erat kaitannya penyesuaian diri pada mahasiswa. Mahasiswa nantinya akan mampu mengelola tantangan penyesuaian akademis dan pribadi di lingkungan Perguruan Tinggi ketika ia memiliki bekal yang cukup ketika ia berada di lingkungan keluarga (Beras et al., 1995; dalam Fanti, 2005).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya nilai koefisien determinasi (R^2) variabel bebas (X), yaitu kelekatan terhadap orang tua sebesar 0,416.

Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pada kelekatan terhadap orang tua memberikan sumbangan efektif terhadap penyesuaian diri sebesar 41,6%. Sedangkan, masih terdapat 58,4% faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri pada mahasiswa.

Lestari (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keterbukaan diri dengan penyesuaian diri mahasiswa Riau di Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi keterbukaan diri, maka akan semakin tinggi pula penyesuaian diri. Selain itu, penyesuaian diri juga dapat dilalui ketika individu memiliki kemandirian, seperti halnya dalam penelitian Yoku (2016) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara kemandirian dan penyesuaian diri. Dalam penelitian Shafira (2015) juga menyebutkan bahwa jika kematangan emosi individu baik maka akan berdampak secara positif pula pada penyesuaian pada individu tersebut.

Maka, dapat diketahui bahwa penyesuaian yang baik akan dapat dilalui dan dihadapi oleh mahasiswa perantau ketika mereka telah memiliki bekal yang cukup dari lingkungan keluarga berupa kelekatan. Kelekatan yang telah terjalin secara aman, akan mengakibatkan individu tumbuh menjadi individu dengan emosi yang lebih matang seperti tidak egois, dapat memahami dan mengerti orang lain, dan lain-lain. Hal ini tentu akan berdampak pada individu yang semakin mudah dalam menjalin hubungan dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Selain itu, kelekatan yang telah terjalin aman dengan orang tua akan membentuk kepercayaan antara individu dengan orang tuanya. Kepercayaan tersebut nantinya akan berakibat pada rasa percaya diri pada individu ketika individu telah dihadapkan pada proses penyesuaian diri di lingkungan yang baru terlebih ketika individu memilih untuk merantau.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan kuat antara kelekatan terhadap orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau. Ketika kelekatan terhadap orang tua dengan anak terjalin dengan lekat, maka mahasiswa perantau akan memiliki penyesuaian diri yang lebih baik, begitu pula sebaliknya. Implikasi dalam penelitian ini yaitu, 1) Bagi mahasiswa perantau, diharapkan untuk tetap menjaga kedekatan dengan orang tuanya melalui komunikasi yang terus dilakukan, meskipun dalam kondisi geografis yang cukup jauh. Selalu memberikan kabar, bercerita mengenai kejadian-kejadian yang dialami setiap harinya, dan terbuka akan masalah yang dialami selama merantau. 2) Bagi orang tua, diharapkan kepada orang tua yang memiliki anak yang sedang menjalani pendidikan di luar daerah tempat tinggal untuk tetap memberikan nasehat, dukungan, perhatian, dan tetap menjaga komunikasi dengan anak. Orang tua yang selalu memberikan pengawasan dan perhatian akan mengakibatkan anak menjadi nyaman dan tidak merasa tertekan dan tetap merasa sosok lekatnya hadir. 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini untuk mengganti karakteristik subjek seperti mahasiswa di tahun pertama saja atau mencari lokasi subjek di tempat yang berbeda, sehingga dapat memperkuat temuan pada

penelitian ini di mana nantinya kelekatan terhadap orang tua berhubungan dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode penelitian selain *cluster sampling*, dikarenakan metode ini masih memiliki kekurangan, yaitu jumlah subjek pada beberapa kelompok daerah yang didapatkan jumlahnya tidak berimbang.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khatib, B. A., Awamleh, H. S., Samawi, S. F. (2012). Student's Adjustment to College Life at Albalqa Applied University, vol. 2. *American International Journal of Contemporary Research Psychology Albalqa Applied University Jordan*
- Anderson, M. E. (2016). First-year Readjustment to Family Culture: The Roles of Generation Status and Parental Attachment on Re-entry Shock. *Directed by Dr. Deborah J. Taub. The University of North Carolina at Greensboro*
- Azic, Sanja, S., Dorcic, Tamara, M., Becirevic, & Ivanka, Z. (2015). Attachment to Parents and Depressive Symptoms in College Students: The Mediating Role of Initial Emotional Adjustment and Psychological Needs. *Journal of Psychology Department of Psychology, Faculty of Humanities and Social Sciences University of Rijeka Croatia*
- Badan Pusat Statistik kota Malang. (2017). *Kota Malang Dalam Angka 2017*. Malang: BPS Kota Malang
- Chairunnisa, H. (2015). *Hubungan Locus Of Control Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Di Universitas Sumatera Utara. Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Dewi, A. A. A. & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orang Tua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di SMKN 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana Vol. 1 No.1, 181-189*.
- Fanti, K. A. (2005). *The Parent-Adolescent Relationship and College Adjustment over the Freshman Year. Thesis*. Georgia State University
- Fatimah, E. (2008). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Fitriany, R. (2008). *Hubungan Adversity Quotient Dengan Penyesuaian Diri Sosial Pada Mahasiswa Perantauan Di UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Gemay, E.M., Ahmed, E.S., Ahmad, E.R., & Al-Mahmud, S.A. (2015). Effect of parents and peer attachment on academic achievement of late adolescent nursing students – A comparative study, vol. 5 no. 6. *Journal of Nursing Education and Practice*

- Ghufron, M. N. & Risnawita, R. S. (2017). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gray, K. L. (2011). Effects of Parent-Child Attachment on Social Adjustment and Friendship in Young Adulthood. *Journal of Psychology Department of Psychology and Child Development California Polytechnic State University, San Luis Obispo*
- Jagodic, G. K., Kerestes, G., Brković, I. (2004). Attachment Styles Of Parents Of Adolescents And Their Parenting Behavior. *Journal of Psychology Department of Psychology, Faculty of Philosophy, University of Zagreb, Zagreb, Croatia*.
- Jong, W. D. (2014). *Pendekatan Pedagogik & Didaktik pada Siswa dengan Masalah dan Gangguan Perilaku*. Netherlands : Pica, Huizen.
- Kocayoruk, E. & Simsek, O. F. (2016). Parental Attachment and Adolescents' Perception of School Alienation : The Mediation Role of Self Esteem and Adjustment, vol. 150, no. 4, 405-421. *Journal of Psychology. Department of Psychology Counseling and Guidance of Onsekiz Mart University & Arel University*
- Lingga, R. W. W. L. (2012). *Gambaran Virtue Mahasiswa Perantau*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara
- Mitasari, Z. & Istikomayanti, Y. (2017). Studi Pola Penyesuaian Diri Mahasiswa Luar Jawa di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Research Report, 796-803. *Jurnal Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*.
- Ningrum, M. R. S. W. (2012). *Hubungan Kelekatan Orang Tua-Anak dengan Kemandirian Emosional pada Remaja*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Parade, S.H., Leerkes, E.M., & Blankson, A. N. (2010). Attachment to Parents, Social Anxiety, and Close Relationships of Female Students over the Transition to College. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(2), 127-137. doi:10.1007/s10964-009-9396-x
- Papalia, D. E. & Fieldman, R. D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Poerwanti. (2000). *Dimensi-dimensi Riset Ilmiah*. Malang: UMM Press.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa hidup Jilid 1*. (Terj. B Widyasinta). Jakarta: Erlangga.
- Lestari, S. S. (2016). *Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Riau Di Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta.

- Shafira, F. (2015). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau. Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Singh, S. (2015). Attachment to Parents during Adolescence and Its Impact on Their Psychological and Social Adjustment, vol. 2 Volume 2, Issue 4, DIP: B00309V2I42015. *The International Journal of Indian Psychology*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara.
- Sunarto & Hartono, B. A. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ulfida, M. D. S. (2010). *Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Remaja. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yoku, A. C. P. (2016). *Hubungan Antara Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Program Penelusuran Pengembangan Dan Potensi Putra Dan Putri Papua (P5) Kabupaten Jayapura Di Kota Salatiga. Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

LAMPIRAN 1.
BLUE PRINT SKALA PENELITIAN SEBELUM TRYOUT DAN
SETELAH TRYOUT

1. Blue Print Skala Kelekatan Sebelum Uji TryOut

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kepercayaan	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22	3, 9	10
2	Komunikasi	5, 7, 15, 16, 19, 24, 25	6, 14	9
3	Pengasingan	8, 10, 11, 17, 18, 23	-	6
Total				25

2. Blue Print Skala Penyesuaian Diri Sebelum Uji TryOut

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Penyesuaian akademik.	1, 3, 5, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 25, 26, 30, 32	2, 14, 24, 27	18
2.	Penyesuaian sosial.	4, 7, 34	6, 28, 35	6
3.	Penyesuaian emosional.	9, 20, 18	8, 23, 29	7
4.	Komitmen untuk mencapai tujuan.	10, 31, 33	12, 22	4
Total				35

3. Blue Print Skala Kelekatan Setelah Uji TryOut

No	Aspek	Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kepercayaan	1, 2, 3, 8, 9, 16, 17, 18	7	9

2	Komunikasi	4,6,11,12,15,19,20	5,10	9
3	Pengasingan	13,14		2
Total				20

4. *Blue Print* Skala Penyesuaian Diri Setelah Uji TryOut

No	Aspek	<i>Item</i>		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Penyesuaian akademik.	1, 3, 5, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 21, 25, 27	2, 12, 20, 22	16
2.	Penyesuaian sosial.	4, 6, 29	23, 30	5
3.	Penyesuaian emosional.	7, 16	19, 24	4
4.	Komitmen untuk mencapai tujuan.	8, 26, 28	10, 18	5
Total				30

LAMPIRAN 2.
SKALA PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jalan Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 464318-319 Malang
65144

Kepada Yth. Responden

Yang telah berpartisipasi pada penelitian ini.

Dengan hormat.

Nama Saya Annisa Dwi Widyastuti (201410230311067), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk melakukan tugas akhir (skripsi) perkuliahan saya. Untuk itu saya membutuhkan sejumlah data sebagai sumber data penelitian saya. Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini. Silahkan saudara/saudari membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner ini. Kemudian, silahkan saudara/saudari membaca petunjuk untuk setiap bagian sebelum saudara/saudari memberikan jawaban.

Perlu diketahui bahwa tidak ada jawaban benar/salah untuk setiap pernyataan yang ada, selama jawaban yang saudara/saudari berikan adalah berasal dari gambaran keadaan diri maupun kondisi saudara/saudari yang sebenarnya. Data diri dan jawaban saudara/saudari akan terjaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk data penelitian. Oleh karena itu, saya mengharapkan jawaban dari saudara/saudari yang sejujurnya. Sebelum saudara-saudari memberikan kuesioner ini, mohon untuk memeriksa kembali agar tidak ada bagian yang terlewatkan. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Annisa Dwi Widyastuti

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : P/L
Usia :
Angkatan :
Asal (Kota/Pulau) :

Petunjuk Pengisian Skala

- Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara/saudari, dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang telah tersedia dengan ketentuan:

SS : Bila Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan
S : Bila Anda **Setuju** dengan pernyataan
TS : Bila Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan
STS : Bila Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan
- Apabila saudara/saudari ingin mengganti jawaban, beri tanda (=) pada jawaban yang telah saudara/saudari buat sebelumnya. Kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban baru.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya menghargai perasaan saya	X	X		

- Jawablah semua pernyataan tanpa ada yang terlewat

“SELAMAT MENGERJAKAN DAN TERIMA KASIH”

Skala 1 Kelekatan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya menghargai perasaan saya.				
2	Saya rasa orang tua saya melakukan peran yang baik sebagai orang tua.				
3	Orang tua saya menerima saya apa adanya.				
4	Saya suka meminta pandangan orangtua saya mengenai hal-hal yang saya pikirkan.				
5	Saya rasa tidak perlu memperlihatkan perasaan saya ke orangtua saya.				
6	Orang tua saya bisa mengetahui saat saya bersedih karena suatu hal.				
7	Orang tua terlalu mengharap banyak dari saya.				
8	Ketika kami berdiskusi tentang sesuatu, orang tua peduli akan pendapat saya.				
9	Orang tua saya percaya pada keputusan saya.				
10	Orang tua saya memiliki masalahnya sendiri, maka saya tidak ingin membebani mereka dengan masalah saya.				
11	Orang tua saya membantu saya memahami diri saya menjadi lebih baik.				
12	Saya bercerita kepada orang tua saya mengenai masalah dan kesulitan saya.				
13	Saya merasa marah kepada orang tua saya.				
14	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari orang tua.				
15	Orang tua saya membantu saya menyampaikan kesulitan yang saya hadapi.				
16	Orang tua memahami saya.				
17	Ketika saya marah terhadap sesuatu, orang tua saya				

	mencoba untuk mengerti.				
18	Saya percaya pada orang tua saya.				
19	Saya dapat mengandalkan orangtua saya saat saya membutuhkan sesuatu untuk menghilangkan hal menggajal di dada.				
20	Jika orang tua saya mengetahui ada hal yang mengganggu saya, mereka bertanya hal itu kepada saya.				

Skala 2 Penyesuaian Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa nyaman saat berada di Perguruan Tinggi.				
2	Saya merasa stres dan tidak nyaman saat berada di Perguruan Tinggi.				
3	Saya menghadiri perkuliahan secara rutin.				
4	Saya bertemu dengan banyak mahasiswa laki-laki dan perempuan, dan saya ingin bersahabat dengan mereka.				
5	Saya mengetahui apa yang saya inginkan dari kuliah saya dan mengetahui alasan mengapa saya harus ada di sana.				
6	Saya mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan di kampus.				
7	Saya bergantung pada diri saya sendiri dalam memecahkan masalah saya di Perguruan Tinggi.				
8	Saya yakin dengan jurusan saya.				
9	Saya mencoba mencapai tujuan saya melalui performa akademik yang baik di Perguruan Tinggi.				
10	Saya tidak puas dengan pencapaian saya.				

11	Saya memiliki tujuan dan harapan yang jelas.				
12	Saya kehilangan motivasi untuk belajar di Perguruan Tinggi.				
13	Mendapatkan nilai adalah hal yang paling penting bagi saya.				
14	Saya merasa puas dengan perkuliahan di Perguruan Tinggi.				
15	Saya mencatat pada saat pelajaran sedang berlangsung.				
16	Saya yakin akan perlunya penggunaan pusat pelayanan psikologis untuk membimbing mahasiswa.				
17	Saya mengunjungi perpustakaan Perguruan Tinggi secara teratur.				
18	Kadang saya merasa tidak puas dengan jurusan saya.				
19	Terkadang saya susah tidur saat memikirkan bagaimana saya di masa depan setelah lulus dari Perguruan Tinggi ini.				
20	Saya menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas ketika berada di Perguruan Tinggi.				
21	Saya berpartisipasi dalam konferensi dan pelatihan di Perguruan Tinggi.				
22	Saya menghadapi banyak masalah dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah ketika berada di rumah atau di kos.				
23	Saya merasa berbeda dari teman satu kelompok saya dalam beberapa ide dan pikiran.				
24	Saya menghadapi beberapa masalah dalam mencapai prestasi.				
25	Saya mengikuti kursus untuk mendukung prestasi akademik maupun non akademik saya di Perguruan Tinggi.				
26	Saya mencoba memenuhi syarat untuk pekerjaan yang saya inginkan setelah lulus.				
27	Saya mengikuti instruksi dosen saya.				

28	Saya ingin melanjutkan studi setelah sarjana.				
29	Saya memiliki hubungan persahabatan dengan beberapa teman di fakultas yang berbeda.				
30	Saya tidak setuju dengan teman satu kelompok saya mengenai beberapa masalah ilmiah.				



LAMPIRAN 3.

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SETELAH UJI *TRYOUT*

1. Skala Kelekatan

1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum *Delete-Items* Tidak Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,828	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	3,51	,559	100
Item2	3,66	,497	100
Item3	3,52	,502	100
Item4	3,58	,516	100
Item5	3,04	,650	100
Item6	2,64	,612	100
Item7	2,98	,724	100
Item8	2,56	,608	100
Item9	2,50	,759	100
Item10	2,28	,792	100
Item11	2,77	,694	100
Item12	3,20	,586	100
Item13	3,23	,617	100
Item14	2,33	,637	100
Item15	3,34	,623	100
Item16	2,99	,689	100
Item17	2,39	,618	100

Item18	2,49	,674	100
Item19	3,01	,628	100
Item20	3,31	,615	100
Item21	3,10	,541	100
Item22	3,64	,595	100
Item23	2,73	,737	100
Item24	3,11	,695	100
Item25	3,23	,601	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach' s Alpha if Item Deleted	Keterang an
Item1	71,63	45,367	,479	,819	Valid
Item2	71,48	45,747	,491	,819	Valid
Item3	71,62	48,036	,144	,830	Tidak Valid
Item4	71,56	46,208	,402	,822	Valid
Item5	72,10	45,364	,400	,821	Valid
Item6	72,50	45,646	,396	,821	Valid
Item7	72,16	45,388	,346	,824	Valid
Item8	72,58	48,630	,035	,835	Tidak Valid
Item9	72,64	45,849	,279	,827	Valid
Item10	72,86	46,930	,160	,833	Tidak Valid
Item11	72,37	49,003	-,020	,839	Tidak Valid
Item12	71,94	44,340	,591	,814	Valid
Item13	71,91	45,194	,448	,819	Valid
Item14	72,81	45,590	,384	,822	Valid
Item15	71,80	43,859	,611	,813	Valid
Item16	72,15	43,402	,597	,812	Valid
Item17	72,75	46,795	,250	,827	Valid
Item18	72,65	45,907	,321	,824	Valid
Item19	72,13	43,407	,664	,810	Valid
Item20	71,83	43,738	,637	,812	Valid
Item21	72,04	44,766	,585	,815	Valid
Item22	71,50	46,273	,329	,824	Valid

Item23	72,41	48,729	,002	,839	Tidak Valid
Item24	72,03	45,141	,393	,821	Valid
Item25	71,91	44,527	,550	,816	Valid

1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Setelah *Delete-Items* Tidak Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	3,51	,559	100
Item2	3,66	,497	100
Item4	3,58	,516	100
Item5	3,04	,650	100
Item6	2,64	,612	100
Item7	2,98	,724	100
Item9	2,50	,759	100
Item12	3,20	,586	100
Item13	3,23	,617	100
Item14	2,33	,637	100
Item15	3,34	,623	100
Item16	2,99	,689	100
Item17	2,39	,618	100
Item18	2,49	,674	100
Item19	3,01	,628	100
Item20	3,31	,615	100
Item21	3,10	,541	100

Item22	3,64	,595	100
Item24	3,11	,695	100
Item25	3,23	,601	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item1	57,77	41,351	,499	,864	Valid
Item2	57,62	41,592	,533	,864	Valid
Item4	57,70	42,071	,436	,866	Valid
Item5	58,24	41,013	,459	,865	Valid
Item6	58,64	41,687	,404	,867	Valid
Item7	58,30	41,343	,363	,869	Valid
Item9	58,78	42,355	,235	,875	Valid
Item12	58,08	40,236	,629	,860	Valid
Item13	58,05	41,119	,474	,865	Valid
Item14	58,95	41,664	,388	,868	Valid
Item15	57,94	39,916	,629	,859	Valid
Item16	58,29	39,056	,665	,857	Valid
Item17	58,89	43,069	,222	,873	Valid
Item18	58,79	42,410	,272	,872	Valid
Item19	58,27	39,351	,700	,857	Valid
Item20	57,97	39,605	,681	,857	Valid
Item21	58,18	41,240	,535	,863	Valid
Item22	57,64	42,071	,367	,868	Valid
Item24	58,17	40,829	,444	,866	Valid
Item25	58,05	40,412	,587	,861	Valid

2. Skala Penyesuaian Diri

2.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum *Delete-Items* Tidak Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	3,07	,573	100
Item2	2,94	,600	100
Item3	3,31	,706	100
Item4	3,39	,584	100
Item5	3,51	,595	100
Item6	3,12	,640	100
Item7	3,24	,571	100
Item8	2,85	,687	100
Item9	2,92	,774	100
Item10	3,24	,668	100
Item11	3,25	,539	100
Item12	2,56	,729	100
Item13	3,10	,659	100
Item14	3,01	,703	100
Item15	2,79	,808	100
Item16	2,80	,651	100
Item17	2,96	,695	100
Item18	2,31	,734	100
Item19	2,63	,720	100
Item20	3,34	,572	100
Item21	2,46	,673	100
Item22	2,65	,730	100
Item23	2,19	,825	100
Item24	2,36	,644	100
Item25	2,21	,686	100
Item26	2,48	,689	100

Item27	2,53	,717	100
Item28	2,28	,668	100
Item29	2,30	,644	100
Item30	2,21	,656	100
Item31	3,16	,526	100
Item32	3,07	,477	100
Item33	3,13	,720	100
Item34	3,27	,709	100
Item35	2,54	,540	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlatio n	Cronbach' s Alpha if Item Deleted	Keterang an
Item1	96,11	73,331	,490	,817	Valid
Item2	96,24	73,679	,430	,819	Valid
Item3	95,87	73,468	,372	,820	Valid
Item4	95,79	74,471	,363	,821	Valid
Item5	95,67	73,738	,429	,819	Valid
Item6	96,06	78,017	,004	,831	Tidak Valid
Item7	95,94	74,259	,395	,820	Valid
Item8	96,33	76,446	,129	,828	Tidak Valid
Item9	96,26	74,841	,226	,825	Valid
Item10	95,94	71,067	,617	,812	Valid
Item11	95,93	73,520	,504	,817	Valid
Item12	96,62	72,339	,452	,817	Valid
Item13	96,08	73,509	,401	,819	Valid
Item14	96,17	72,749	,436	,818	Valid
Item15	96,39	73,331	,324	,822	Valid
Item16	96,38	72,561	,494	,817	Valid
Item17	96,22	75,224	,229	,825	Valid
Item18	96,87	75,932	,156	,828	Tidak Valid
Item19	96,55	76,351	,127	,828	Tidak Valid

Item20	95,84	75,449	,271	,823	Valid
Item21	96,72	73,537	,388	,820	Valid
Item22	96,53	72,797	,413	,819	Valid
Item23	96,99	74,151	,256	,825	Valid
Item24	96,82	74,695	,302	,823	Valid
Item25	96,97	77,322	,056	,830	Tidak Valid
Item26	96,70	73,424	,388	,820	Valid
Item27	96,65	74,210	,303	,823	Valid
Item28	96,90	75,828	,189	,826	Valid
Item29	96,88	75,501	,229	,825	Valid
Item30	96,97	74,898	,277	,823	Valid
Item31	96,02	74,222	,438	,819	Valid
Item32	96,11	75,594	,320	,822	Valid
Item33	96,05	74,270	,297	,823	Valid
Item34	95,91	74,426	,290	,823	Valid
Item35	96,64	75,909	,242	,824	Valid

2.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Setelah *Delete-Items Tidak Valid*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	30

Item Statistics

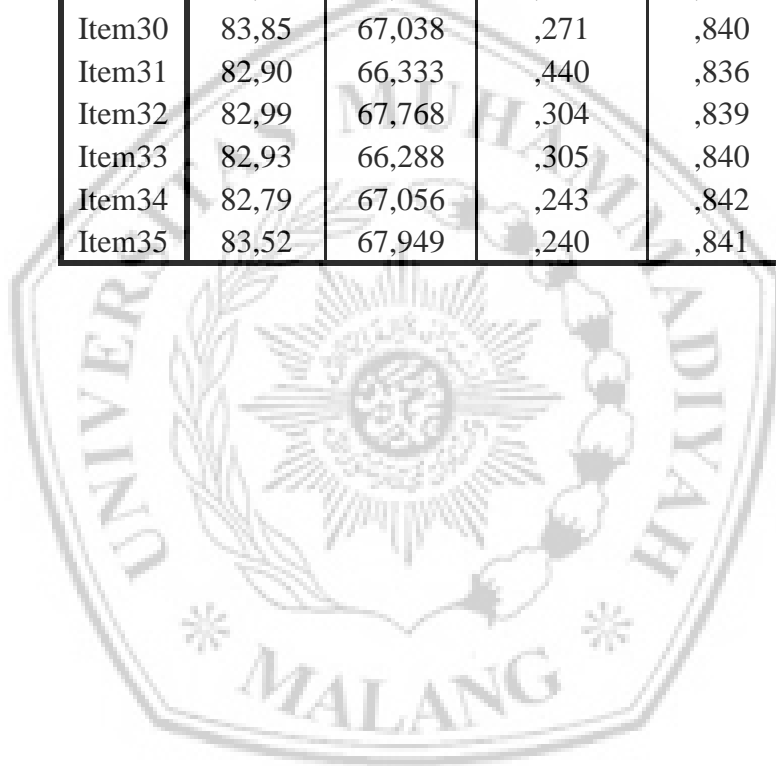
	Mean	Std. Deviation	N
Item1	3,07	,573	100
Item2	2,94	,600	100
Item3	3,31	,706	100
Item4	3,39	,584	100
Item5	3,51	,595	100
Item7	3,24	,571	100
Item9	2,92	,774	100

Item10	3,24	,668	100
Item11	3,25	,539	100
Item12	2,56	,729	100
Item13	3,10	,659	100
Item14	3,01	,703	100
Item15	2,79	,808	100
Item16	2,80	,651	100
Item17	2,96	,695	100
Item20	3,34	,572	100
Item21	2,46	,673	100
Item22	2,65	,730	100
Item23	2,19	,825	100
Item24	2,36	,644	100
Item26	2,48	,689	100
Item27	2,53	,717	100
Item28	2,28	,668	100
Item29	2,30	,644	100
Item30	2,21	,656	100
Item31	3,16	,526	100
Item32	3,07	,477	100
Item33	3,13	,720	100
Item34	3,27	,709	100
Item35	2,54	,540	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Item1	82,99	65,566	,483	,834	Valid
Item2	83,12	65,965	,416	,836	Valid
Item3	82,75	65,442	,388	,837	Valid
Item4	82,67	66,425	,379	,837	Valid
Item5	82,55	65,644	,455	,835	Valid
Item7	82,82	66,291	,405	,837	Valid
Item9	83,14	66,647	,248	,842	Valid
Item10	82,82	63,361	,618	,829	Valid
Item11	82,81	65,509	,525	,834	Valid
Item12	83,50	64,434	,462	,834	Valid
Item13	82,96	65,615	,406	,836	Valid
Item14	83,05	64,775	,451	,835	Valid

Item15	83,27	65,815	,299	,840	Valid
Item16	83,26	64,679	,504	,833	Valid
Item17	83,10	67,040	,251	,841	Valid
Item20	82,72	67,739	,246	,841	Valid
Item21	83,60	65,980	,361	,838	Valid
Item22	83,41	64,951	,416	,836	Valid
Item23	83,87	66,235	,258	,842	Valid
Item24	83,70	66,273	,352	,838	Valid
Item26	83,58	66,004	,349	,838	Valid
Item27	83,53	65,908	,340	,838	Valid
Item28	83,78	67,729	,201	,843	Valid
Item29	83,76	67,255	,257	,841	Valid
Item30	83,85	67,038	,271	,840	Valid
Item31	82,90	66,333	,440	,836	Valid
Item32	82,99	67,768	,304	,839	Valid
Item33	82,93	66,288	,305	,840	Valid
Item34	82,79	67,056	,243	,842	Valid
Item35	83,52	67,949	,240	,841	Valid



LAMPIRAN 4.
HASIL UJI KORELASI

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kelekatan (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Penyesuaian (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,645 ^a	,416	,414	6,004

a. Predictors: (Constant), Kelekatan (X)

b. Dependent Variable: Penyesuaian (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10212,293	1	10212,293	283,262	,000 ^b
	Residual	14348,867	398	36,052		
	Total	24561,160	399			

a. Dependent Variable: Penyesuaian (Y)

b. Predictors: (Constant), Kelekatan (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,031	3,493		8,596	,000
	Kelekatan (X)	,951	,057	,645	16,830	,000

a. Dependent Variable: Penyesuaian (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	69,03	100,42	88,61	5,059	400
Residual	-19,858	20,702	,000	5,997	400
Std. Predicted Value	-3,870	2,334	,000	1,000	400
Std. Residual	-3,307	3,448	,000	,999	400

a. Dependent Variable: Penyesuaian (Y)

Uji Kenormalan Data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	400
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	5,99683848
Most Extreme Differences	
Absolute	,049
Positive	,049
Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z	,985
Asymp. Sig. (2-tailed)	,287

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelekatan (X)	400	41	74	61,59	5,319
Penyesuaian (Y)	400	59	111	88,61	7,846
Valid N (listwise)	400				

Correlations

Correlations

		Kelekatan (X)	Penyesuaian (Y)
Kelekatan (X)	Pearson Correlation	1	,645**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	400	400
Penyesuaian (Y)	Pearson Correlation	,645**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	400	400

Statistics

		T_Penyesuaian_Diri_Y	T_Kelekatan_X
N	Valid	400	400
	Missing	0	0
Mean		50,0000	50,0000
Median		51,7716	52,6604

LAMPIRAN 5.

OUTPUT HASIL HUBUNGAN PERASPEK PADA VARIABEL X

1. Aspek Kepercayaan Dengan Penyesuaian Diri

Correlations

		Aspek1_Keper cayaan	Penyesuaian_ Diri_Y
Aspek1_Kepercayaan	Pearson Correlation	1	,580**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	400	400
Penyesuaian_Diri_Y	Pearson Correlation	,580**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Aspek Komunikasi dengan Penyesuaian Diri

Correlations

		Aspek2_Komu nikasi	Penyesuaian_ Diri_Y
Aspek2_Komunikasi	Pearson Correlation	1	,586**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	400	400
Penyesuaian_Diri_Y	Pearson Correlation	,586**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Aspek Pengasingan dengan Penyesuaian Diri

Correlations

		Aspek3_Peng asingan	Penyesuaian_ Diri_Y
Aspek3_Pengasingan	Pearson Correlation	1	-,174**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	400	400
Penyesuaian_Diri_Y	Pearson Correlation	-,174**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	400	400

LAMPIRAN 6.
TABULASI DATA

1. Skala Kelekatan

Subjek	T Score Aspek 1	T Score Aspek 2	T Score Aspek 3	Klasifikasi Aspek 1	Klasifikasi Aspek 2	Klasifikasi Aspek 3	T Score Kelekatan	Tscore Kelekatan
Subjek 1	60,17	42,92	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 2	33,13	42,92	75,2	Rendah	Rendah	Tinggi	41,38	Rendah
Subjek 3	43,27	42,92	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	41,38	Rendah
Subjek 4	60,17	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 5	39,89	30,57	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	33,86	Rendah
Subjek 6	39,89	33,65	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	35,74	Rendah
Subjek 7	60,17	61,44	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 8	60,17	61,44	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 9	50,03	61,44	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	58,3	Tinggi
Subjek 10	53,41	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 11	46,65	61,44	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 12	50,03	27,48	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	37,62	Rendah
Subjek 13	43,27	42,92	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	43,26	Rendah
Subjek 14	53,41	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 15	33,13	36,74	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	35,74	Rendah
Subjek 16	53,41	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 17	36,51	36,74	37,87	Rendah	Rendah	Rendah	31,98	Rendah
Subjek 18	46,65	64,52	65,87	Rendah	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 19	46,65	33,65	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	41,38	Rendah
Subjek 20	39,89	46	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	45,14	Rendah

Subjek 21	46,65	27,48	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	35,74	Rendah
Subjek 22	50,03	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 23	60,17	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi
Subjek 24	60,17	46	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 25	53,41	46	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	47,02	Rendah
Subjek 26	39,89	46	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	43,26	Rendah
Subjek 27	50,03	52,18	65,87	Tinggi	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 28	56,79	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi
Subjek 29	53,41	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 30	39,89	52,18	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	47,02	Rendah
Subjek 31	63,55	49,09	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 32	46,65	30,57	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	37,62	Rendah
Subjek 33	43,27	42,92	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	43,26	Rendah
Subjek 34	63,55	55,26	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	62,06	Tinggi
Subjek 35	56,79	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi
Subjek 36	46,65	33,65	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	37,62	Rendah
Subjek 37	36,51	46	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	41,38	Rendah
Subjek 38	63,55	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 39	43,27	46	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	45,14	Rendah
Subjek 40	53,41	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 41	56,79	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 42	46,65	58,35	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 43	33,13	39,83	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	37,62	Rendah
Subjek 44	56,79	52,18	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 45	63,55	64,52	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	65,82	Tinggi
Subjek 46	50,03	58,35	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 47	53,41	46	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	50,78	Rendah

Subjek 48	53,41	76,87	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	65,82	Tinggi
Subjek 49	43,27	42,92	75,2	Rendah	Rendah	Tinggi	47,02	Rendah
Subjek 50	12,85	21,31	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	15,06	Rendah
Subjek 51	29,75	36,74	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	31,98	Rendah
Subjek 52	50,03	64,52	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi
Subjek 53	60,17	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi
Subjek 54	19,61	24,39	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	20,7	Rendah
Subjek 55	50,03	33,65	65,87	Tinggi	Rendah	Tinggi	43,26	Rendah
Subjek 56	26,37	36,74	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	30,1	Rendah
Subjek 57	46,65	55,26	65,87	Rendah	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 58	39,89	55,26	65,87	Rendah	Tinggi	Tinggi	50,78	Rendah
Subjek 59	56,79	49,09	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 60	56,79	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 61	29,75	46	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	35,74	Rendah
Subjek 62	50,03	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 63	50,03	49,09	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	47,02	Rendah
Subjek 64	46,65	46	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	47,02	Rendah
Subjek 65	43,27	33,65	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	37,62	Rendah
Subjek 66	46,65	39,83	37,87	Rendah	Rendah	Rendah	39,5	Rendah
Subjek 67	56,79	46	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 68	53,41	52,18	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 69	53,41	61,44	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 70	63,55	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 71	56,79	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 72	43,27	33,65	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	35,74	Rendah
Subjek 73	43,27	46	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	43,26	Rendah
Subjek 74	56,79	61,44	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi

Subjek 75	60,17	58,35	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 76	50,03	39,83	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	41,38	Rendah
Subjek 77	50,03	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 78	56,79	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 79	22,99	27,48	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	22,58	Rendah
Subjek 80	12,85	24,39	75,2	Rendah	Rendah	Tinggi	18,82	Rendah
Subjek 81	36,51	46	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	39,5	Rendah
Subjek 82	50,03	58,35	75,2	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 83	56,79	61,44	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 84	56,79	64,52	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	63,94	Tinggi
Subjek 85	53,41	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 86	50,03	58,35	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 87	29,75	24,39	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	22,58	Rendah
Subjek 88	60,17	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi
Subjek 89	60,17	42,92	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 90	43,27	39,83	37,87	Rendah	Rendah	Rendah	37,62	Rendah
Subjek 91	56,79	64,52	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 92	66,94	61,44	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	63,94	Tinggi
Subjek 93	36,51	30,57	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	30,1	Rendah
Subjek 94	63,55	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 95	63,55	64,52	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	63,94	Tinggi
Subjek 96	50,03	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 97	16,23	24,39	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	18,82	Rendah
Subjek 98	50,03	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 99	56,79	64,52	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 100	60,17	42,92	65,87	Tinggi	Rendah	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 101	50,03	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah

Subjek 102	46,65	52,18	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	50,78	Rendah
Subjek 103	19,61	30,57	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	24,46	Rendah
Subjek 104	56,79	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 105	43,27	42,92	37,87	Rendah	Rendah	Rendah	39,5	Rendah
Subjek 106	29,75	39,83	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	33,86	Rendah
Subjek 107	39,89	33,65	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	37,62	Rendah
Subjek 108	50,03	42,92	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	45,14	Rendah
Subjek 109	56,79	64,52	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 110	53,41	49,09	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	52,66	Tinggi
Subjek 111	60,17	64,52	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	62,06	Tinggi
Subjek 112	53,41	39,83	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	45,14	Rendah
Subjek 113	50,03	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 114	50,03	49,09	84,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 115	50,03	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 116	56,79	64,52	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	62,06	Tinggi
Subjek 117	39,89	42,92	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	39,5	Rendah
Subjek 118	46,65	36,74	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	39,5	Rendah
Subjek 119	63,55	67,61	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	65,82	Tinggi
Subjek 120	33,13	30,57	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	28,22	Rendah
Subjek 121	36,51	42,92	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	37,62	Rendah
Subjek 122	53,41	39,83	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	43,26	Rendah
Subjek 123	36,51	21,31	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	26,34	Rendah
Subjek 124	53,41	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 125	50,03	39,83	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	43,26	Rendah
Subjek 126	63,55	67,61	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	65,82	Tinggi
Subjek 127	50,03	64,52	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi
Subjek 128	63,55	42,92	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah

Subjek 129	50,03	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 130	39,89	49,09	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	45,14	Rendah
Subjek 131	43,27	58,35	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	52,66	Tinggi
Subjek 132	39,89	52,18	47,2	Rendah	Tinggi	Rendah	45,14	Rendah
Subjek 133	63,55	64,52	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	63,94	Tinggi
Subjek 134	46,65	46	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	47,02	Rendah
Subjek 135	43,27	49,09	37,87	Rendah	Rendah	Rendah	43,26	Rendah
Subjek 136	56,79	39,83	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	47,02	Rendah
Subjek 137	53,41	46	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	47,02	Rendah
Subjek 138	50,03	42,92	65,87	Tinggi	Rendah	Tinggi	48,9	Rendah
Subjek 139	29,75	30,57	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	26,34	Rendah
Subjek 140	56,79	36,74	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	43,26	Rendah
Subjek 141	43,27	49,09	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	45,14	Rendah
Subjek 142	53,41	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 143	43,27	58,35	47,2	Rendah	Tinggi	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 144	33,13	36,74	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	33,86	Rendah
Subjek 145	56,79	46	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	52,66	Tinggi
Subjek 146	36,51	42,92	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	39,5	Rendah
Subjek 147	50,03	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 148	39,89	39,83	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	37,62	Rendah
Subjek 149	46,65	39,83	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	43,26	Rendah
Subjek 150	53,41	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 151	39,89	52,18	47,2	Rendah	Tinggi	Rendah	45,14	Rendah
Subjek 152	39,89	36,74	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	37,62	Rendah
Subjek 153	36,51	27,48	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	30,1	Rendah
Subjek 154	22,99	24,39	75,2	Rendah	Rendah	Tinggi	24,46	Rendah
Subjek 155	56,79	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi

Subjek 156	60,17	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 157	29,75	30,57	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	28,22	Rendah
Subjek 158	43,27	42,92	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	41,38	Rendah
Subjek 159	53,41	39,83	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	45,14	Rendah
Subjek 160	39,89	42,92	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	41,38	Rendah
Subjek 161	46,65	39,83	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	43,26	Rendah
Subjek 162	46,65	49,09	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	47,02	Rendah
Subjek 163	26,37	39,83	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	31,98	Rendah
Subjek 164	50,03	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 165	33,13	18,22	37,87	Rendah	Rendah	Rendah	18,82	Rendah
Subjek 166	33,13	46	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	37,62	Rendah
Subjek 167	46,65	46	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	47,02	Rendah
Subjek 168	53,41	46	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	47,02	Rendah
Subjek 169	60,17	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 170	63,55	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 171	53,41	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 172	53,41	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 173	60,17	52,18	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	58,3	Tinggi
Subjek 174	56,79	61,44	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 175	26,37	36,74	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	31,98	Rendah
Subjek 176	50,03	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 177	53,41	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	58,3	Tinggi
Subjek 178	36,51	46	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	39,5	Rendah
Subjek 179	33,13	24,39	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	26,34	Rendah
Subjek 180	53,41	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 181	43,27	27,48	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	35,74	Rendah
Subjek 182	60,17	61,44	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi

Subjek 183	56,79	42,92	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	47,02	Rendah
Subjek 184	56,79	55,26	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	58,3	Tinggi
Subjek 185	53,41	61,44	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 186	63,55	36,74	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 187	53,41	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 188	66,94	73,78	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	73,34	Tinggi
Subjek 189	46,65	49,09	37,87	Rendah	Rendah	Rendah	45,14	Rendah
Subjek 190	60,17	61,44	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 191	56,79	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 192	50,03	39,83	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	45,14	Rendah
Subjek 193	43,27	58,35	84,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	58,3	Tinggi
Subjek 194	50,03	55,26	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 195	22,99	36,74	75,2	Rendah	Rendah	Tinggi	31,98	Rendah
Subjek 196	60,17	67,61	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	65,82	Tinggi
Subjek 197	46,65	58,35	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 198	50,03	55,26	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 199	36,51	42,92	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	39,5	Rendah
Subjek 200	36,51	39,83	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	37,62	Rendah
Subjek 201	60,17	55,26	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 202	39,89	49,09	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	43,26	Rendah
Subjek 203	53,41	52,18	65,87	Tinggi	Tinggi	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 204	63,55	67,61	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	65,82	Tinggi
Subjek 205	46,65	49,09	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	47,02	Rendah
Subjek 206	60,17	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 207	33,13	49,09	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	41,38	Rendah
Subjek 208	63,55	58,35	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	62,06	Tinggi
Subjek 209	56,79	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi

Subjek 210	60,17	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 211	46,65	55,26	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	52,66	Tinggi
Subjek 212	56,79	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 213	60,17	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 214	50,03	49,09	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	47,02	Rendah
Subjek 215	46,65	49,09	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	48,9	Rendah
Subjek 216	50,03	55,26	65,87	Tinggi	Tinggi	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 217	46,65	42,92	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	45,14	Rendah
Subjek 218	36,51	36,74	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	35,74	Rendah
Subjek 219	50,03	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 220	46,65	55,26	37,87	Rendah	Tinggi	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 221	56,79	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 222	46,65	58,35	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 223	50,03	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 224	50,03	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 225	46,65	52,18	47,2	Rendah	Tinggi	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 226	60,17	52,18	65,87	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 227	60,17	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi
Subjek 228	56,79	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 229	43,27	46	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	45,14	Rendah
Subjek 230	33,13	27,48	75,2	Rendah	Rendah	Tinggi	31,98	Rendah
Subjek 231	60,17	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi
Subjek 232	46,65	52,18	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	50,78	Rendah
Subjek 233	53,41	49,09	65,87	Tinggi	Rendah	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 234	53,41	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 235	53,41	49,09	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 236	50,03	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	48,9	Rendah

Subjek 237	46,65	52,18	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	50,78	Rendah
Subjek 238	46,65	55,26	47,2	Rendah	Tinggi	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 239	26,37	27,48	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	22,58	Rendah
Subjek 240	56,79	46	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 241	60,17	49,09	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 242	50,03	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 243	56,79	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 244	60,17	61,44	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 245	53,41	61,44	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 246	56,79	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 247	53,41	52,18	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 248	56,79	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 249	56,79	61,44	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 250	60,17	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	62,06	Tinggi
Subjek 251	53,41	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 252	50,03	39,83	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	43,26	Rendah
Subjek 253	60,17	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 254	53,41	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 255	56,79	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi
Subjek 256	33,13	39,83	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	35,74	Rendah
Subjek 257	50,03	52,18	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	52,66	Tinggi
Subjek 258	50,03	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 259	56,79	49,09	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 260	60,17	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 261	50,03	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 262	39,89	42,92	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	41,38	Rendah
Subjek 263	56,79	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi

Subjek 264	60,17	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 265	50,03	49,09	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	50,78	Rendah
Subjek 266	33,13	42,92	75,2	Rendah	Rendah	Tinggi	41,38	Rendah
Subjek 267	33,13	36,74	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	33,86	Rendah
Subjek 268	53,41	52,18	65,87	Tinggi	Tinggi	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 269	53,41	52,18	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 270	43,27	46	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	45,14	Rendah
Subjek 271	56,79	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 272	66,94	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 273	36,51	49,09	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	41,38	Rendah
Subjek 274	46,65	52,18	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	50,78	Rendah
Subjek 275	53,41	55,26	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 276	53,41	46	37,87	Tinggi	Rendah	Rendah	47,02	Rendah
Subjek 277	60,17	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 278	63,55	49,09	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	58,3	Tinggi
Subjek 279	56,79	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 280	53,41	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 281	43,27	49,09	37,87	Rendah	Rendah	Rendah	43,26	Rendah
Subjek 282	56,79	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 283	46,65	39,83	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	41,38	Rendah
Subjek 284	46,65	64,52	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	58,3	Tinggi
Subjek 285	46,65	49,09	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	48,9	Rendah
Subjek 286	56,79	58,35	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 287	53,41	61,44	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 288	56,79	58,35	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 289	53,41	61,44	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 290	53,41	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi

Subjek 291	53,41	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	58,3	Tinggi
Subjek 292	43,27	61,44	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 293	56,79	52,18	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 294	46,65	46	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	45,14	Rendah
Subjek 295	53,41	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 296	60,17	49,09	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 297	56,79	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 298	60,17	64,52	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	62,06	Tinggi
Subjek 299	43,27	42,92	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	41,38	Rendah
Subjek 300	56,79	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 301	43,27	42,92	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	43,26	Rendah
Subjek 302	53,41	61,44	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 303	60,17	58,35	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 304	53,41	61,44	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 305	46,65	49,09	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	48,9	Rendah
Subjek 306	56,79	46	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 307	50,03	42,92	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	45,14	Rendah
Subjek 308	50,03	52,18	65,87	Tinggi	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 309	53,41	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 310	56,79	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 311	53,41	42,92	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	47,02	Rendah
Subjek 312	39,89	42,92	37,87	Rendah	Rendah	Rendah	37,62	Rendah
Subjek 313	46,65	49,09	37,87	Rendah	Rendah	Rendah	45,14	Rendah
Subjek 314	53,41	52,18	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 315	66,94	61,44	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	65,82	Tinggi
Subjek 316	56,79	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 317	43,27	61,44	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi

Subjek 318	60,17	61,44	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	62,06	Tinggi
Subjek 319	50,03	46	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	48,9	Rendah
Subjek 320	63,55	52,18	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 321	63,55	67,61	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	65,82	Tinggi
Subjek 322	43,27	49,09	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	47,02	Rendah
Subjek 323	43,27	46	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	43,26	Rendah
Subjek 324	60,17	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 325	60,17	42,92	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 326	56,79	52,18	75,2	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 327	56,79	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi
Subjek 328	56,79	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 329	56,79	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 330	63,55	67,61	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	65,82	Tinggi
Subjek 331	50,03	58,35	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 332	46,65	42,92	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	43,26	Rendah
Subjek 333	50,03	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 334	53,41	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 335	26,37	27,48	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	26,34	Rendah
Subjek 336	36,51	42,92	47,2	Rendah	Rendah	Rendah	37,62	Rendah
Subjek 337	60,17	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 338	56,79	49,09	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 339	60,17	64,52	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	65,82	Tinggi
Subjek 340	50,03	55,26	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 341	60,17	67,61	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	67,7	Tinggi
Subjek 342	56,79	46	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	52,66	Tinggi
Subjek 343	46,65	49,09	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	48,9	Rendah
Subjek 344	63,55	61,44	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	65,82	Tinggi

Subjek 345	56,79	55,26	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	58,3	Tinggi
Subjek 346	50,03	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 347	26,37	39,83	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	31,98	Rendah
Subjek 348	60,17	55,26	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 349	46,65	61,44	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	56,42	Tinggi
Subjek 350	50,03	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 351	53,41	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 352	53,41	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 353	56,79	67,61	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	62,06	Tinggi
Subjek 354	60,17	46	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 355	63,55	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	63,94	Tinggi
Subjek 356	53,41	52,18	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 357	50,03	49,09	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	50,78	Rendah
Subjek 358	36,51	39,83	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	37,62	Rendah
Subjek 359	53,41	46	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	50,78	Rendah
Subjek 360	53,41	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 361	63,55	52,18	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 362	56,79	55,26	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	54,54	Tinggi
Subjek 363	36,51	39,83	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	37,62	Rendah
Subjek 364	39,89	55,26	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	48,9	Rendah
Subjek 365	56,79	61,44	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	62,06	Tinggi
Subjek 366	60,17	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	62,06	Tinggi
Subjek 367	43,27	46	65,87	Rendah	Rendah	Tinggi	47,02	Rendah
Subjek 368	60,17	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	62,06	Tinggi
Subjek 369	53,41	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 370	56,79	42,92	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	50,78	Rendah
Subjek 371	39,89	52,18	65,87	Rendah	Tinggi	Tinggi	48,9	Rendah

Subjek 372	53,41	46	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 373	56,79	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 374	33,13	39,83	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	35,74	Rendah
Subjek 375	56,79	52,18	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 376	56,79	49,09	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 377	12,85	12,05	75,2	Rendah	Rendah	Tinggi	11,3	Rendah
Subjek 378	53,41	46	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	48,9	Rendah
Subjek 379	46,65	52,18	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	50,78	Rendah
Subjek 380	39,89	55,26	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	48,9	Rendah
Subjek 381	56,79	46	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	52,66	Tinggi
Subjek 382	53,41	49,09	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	50,78	Rendah
Subjek 383	56,79	55,26	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	58,3	Tinggi
Subjek 384	60,17	55,26	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi
Subjek 385	53,41	42,92	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	48,9	Rendah
Subjek 386	53,41	52,18	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	52,66	Tinggi
Subjek 387	60,17	55,26	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 388	56,79	61,44	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	60,18	Tinggi
Subjek 389	60,17	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	62,06	Tinggi
Subjek 390	53,41	58,35	56,53	Tinggi	Tinggi	Tinggi	58,3	Tinggi
Subjek 391	46,65	33,65	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	39,5	Rendah
Subjek 392	50,03	58,35	75,2	Tinggi	Tinggi	Tinggi	60,18	Tinggi
Subjek 393	56,79	67,61	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	62,06	Tinggi
Subjek 394	50,03	39,83	47,2	Tinggi	Rendah	Rendah	43,26	Rendah
Subjek 395	39,89	42,92	56,53	Rendah	Rendah	Tinggi	41,38	Rendah
Subjek 396	46,65	58,35	56,53	Rendah	Tinggi	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 397	53,41	49,09	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	52,66	Tinggi
Subjek 398	53,41	61,44	47,2	Tinggi	Tinggi	Rendah	58,3	Tinggi

Subjek 399	56,79	49,09	56,53	Tinggi	Rendah	Tinggi	54,54	Tinggi
Subjek 400	56,79	58,35	37,87	Tinggi	Tinggi	Rendah	56,42	Tinggi



2. Skala Penyesuaian Diri

Subjek	Tscore Penyesuaian Diri	Klasifikasi Penyesuaian
Subjek 1	42,85	Rendah
Subjek 2	46,67	Rendah
Subjek 3	54,32	Tinggi
Subjek 4	58,14	Tinggi
Subjek 5	47,95	Rendah
Subjek 6	50,5	Rendah
Subjek 7	55,6	Tinggi
Subjek 8	37,75	Rendah
Subjek 9	51,77	Tinggi
Subjek 10	67,07	Tinggi
Subjek 11	42,85	Rendah
Subjek 12	42,85	Rendah
Subjek 13	39,03	Rendah
Subjek 14	44,12	Rendah
Subjek 15	32,65	Rendah
Subjek 16	44,12	Rendah
Subjek 17	39,03	Rendah
Subjek 18	45,4	Rendah
Subjek 19	47,95	Rendah
Subjek 20	39,03	Rendah
Subjek 21	42,85	Rendah
Subjek 22	46,67	Rendah
Subjek 23	56,87	Tinggi
Subjek 24	51,77	Tinggi

Subjek 25	33,93	Rendah
Subjek 26	40,3	Rendah
Subjek 27	35,2	Rendah
Subjek 28	67,07	Tinggi
Subjek 29	46,67	Rendah
Subjek 30	41,58	Rendah
Subjek 31	39,03	Rendah
Subjek 32	35,2	Rendah
Subjek 33	42,85	Rendah
Subjek 34	45,4	Rendah
Subjek 35	28,83	Rendah
Subjek 36	61,97	Tinggi
Subjek 37	33,93	Rendah
Subjek 38	46,67	Rendah
Subjek 39	39,03	Rendah
Subjek 40	53,05	Tinggi
Subjek 41	54,32	Tinggi
Subjek 42	47,95	Rendah
Subjek 43	23,73	Rendah
Subjek 44	53,05	Tinggi
Subjek 45	44,12	Rendah
Subjek 46	49,22	Rendah
Subjek 47	53,05	Tinggi
Subjek 48	47,95	Rendah
Subjek 49	49,22	Rendah

Subjek 50	53,05	Tinggi
Subjek 51	33,93	Rendah
Subjek 52	51,77	Tinggi
Subjek 53	65,79	Tinggi
Subjek 54	32,65	Rendah
Subjek 55	44,12	Rendah
Subjek 56	37,75	Rendah
Subjek 57	41,58	Rendah
Subjek 58	49,22	Rendah
Subjek 59	49,22	Rendah
Subjek 60	50,5	Rendah
Subjek 61	31,38	Rendah
Subjek 62	53,05	Tinggi
Subjek 63	56,87	Tinggi
Subjek 64	44,12	Rendah
Subjek 65	45,4	Rendah
Subjek 66	44,12	Rendah
Subjek 67	44,12	Rendah
Subjek 68	44,12	Rendah
Subjek 69	67,07	Tinggi
Subjek 70	35,2	Rendah
Subjek 71	47,95	Rendah
Subjek 72	51,77	Tinggi
Subjek 73	47,95	Rendah
Subjek 74	55,6	Tinggi
Subjek 75	46,67	Rendah
Subjek 76	30,1	Rendah

Subjek 77	56,87	Tinggi
Subjek 78	44,12	Rendah
Subjek 79	25,01	Rendah
Subjek 80	40,3	Rendah
Subjek 81	39,03	Rendah
Subjek 82	59,42	Tinggi
Subjek 83	49,22	Rendah
Subjek 84	42,85	Rendah
Subjek 85	47,95	Rendah
Subjek 86	50,5	Rendah
Subjek 87	33,93	Rendah
Subjek 88	49,22	Rendah
Subjek 89	44,12	Rendah
Subjek 90	26,28	Rendah
Subjek 91	55,6	Tinggi
Subjek 92	53,05	Tinggi
Subjek 93	32,65	Rendah
Subjek 94	65,79	Tinggi
Subjek 95	53,05	Tinggi
Subjek 96	49,22	Rendah
Subjek 97	37,75	Rendah
Subjek 98	51,77	Tinggi
Subjek 99	42,85	Rendah
Subjek 100	51,77	Tinggi
Subjek 101	36,48	Rendah
Subjek 102	33,93	Rendah
Subjek 103	35,2	Rendah

Subjek 104	32,65	Rendah
Subjek 105	23,73	Rendah
Subjek 106	54,32	Tinggi
Subjek 107	36,48	Rendah
Subjek 108	26,28	Rendah
Subjek 109	40,3	Rendah
Subjek 110	59,42	Tinggi
Subjek 111	56,87	Tinggi
Subjek 112	53,05	Tinggi
Subjek 113	40,3	Rendah
Subjek 114	50,5	Rendah
Subjek 115	37,75	Rendah
Subjek 116	47,95	Rendah
Subjek 117	69,62	Tinggi
Subjek 118	36,48	Rendah
Subjek 119	59,42	Tinggi
Subjek 120	45,4	Rendah
Subjek 121	31,38	Rendah
Subjek 122	42,85	Rendah
Subjek 123	30,1	Rendah
Subjek 124	47,95	Rendah
Subjek 125	45,4	Rendah
Subjek 126	67,07	Tinggi
Subjek 127	36,48	Rendah
Subjek 128	61,97	Tinggi
Subjek 129	51,77	Tinggi
Subjek 130	44,12	Rendah

Subjek 131	44,12	Rendah
Subjek 132	54,32	Tinggi
Subjek 133	51,77	Tinggi
Subjek 134	33,93	Rendah
Subjek 135	44,12	Rendah
Subjek 136	44,12	Rendah
Subjek 137	49,22	Rendah
Subjek 138	33,93	Rendah
Subjek 139	47,95	Rendah
Subjek 140	58,14	Tinggi
Subjek 141	37,75	Rendah
Subjek 142	59,42	Tinggi
Subjek 143	46,67	Rendah
Subjek 144	45,4	Rendah
Subjek 145	39,03	Rendah
Subjek 146	41,58	Rendah
Subjek 147	50,5	Rendah
Subjek 148	45,4	Rendah
Subjek 149	32,65	Rendah
Subjek 150	55,6	Tinggi
Subjek 151	56,87	Tinggi
Subjek 152	42,85	Rendah
Subjek 153	50,5	Rendah
Subjek 154	28,83	Rendah
Subjek 155	51,77	Tinggi
Subjek 156	37,75	Rendah
Subjek 157	33,93	Rendah

Subjek 158	50,5	Rendah
Subjek 159	42,85	Rendah
Subjek 160	36,48	Rendah
Subjek 161	54,32	Tinggi
Subjek 162	41,58	Rendah
Subjek 163	49,22	Rendah
Subjek 164	67,07	Tinggi
Subjek 165	12,26	Rendah
Subjek 166	56,87	Tinggi
Subjek 167	47,95	Rendah
Subjek 168	47,95	Rendah
Subjek 169	45,4	Rendah
Subjek 170	68,34	Tinggi
Subjek 171	55,6	Tinggi
Subjek 172	53,05	Tinggi
Subjek 173	59,42	Tinggi
Subjek 174	50,5	Rendah
Subjek 175	35,2	Rendah
Subjek 176	56,87	Tinggi
Subjek 177	58,14	Tinggi
Subjek 178	32,65	Rendah
Subjek 179	36,48	Rendah
Subjek 180	51,77	Tinggi
Subjek 181	36,48	Rendah
Subjek 182	55,6	Tinggi
Subjek 183	46,67	Rendah
Subjek 184	60,69	Tinggi

Subjek 185	60,69	Tinggi
Subjek 186	61,97	Tinggi
Subjek 187	54,32	Tinggi
Subjek 188	59,42	Tinggi
Subjek 189	45,4	Rendah
Subjek 190	53,05	Tinggi
Subjek 191	59,42	Tinggi
Subjek 192	39,03	Rendah
Subjek 193	54,32	Tinggi
Subjek 194	55,6	Tinggi
Subjek 195	36,48	Rendah
Subjek 196	49,22	Rendah
Subjek 197	69,62	Tinggi
Subjek 198	64,52	Tinggi
Subjek 199	39,03	Rendah
Subjek 200	44,12	Rendah
Subjek 201	56,87	Tinggi
Subjek 202	46,67	Rendah
Subjek 203	53,05	Tinggi
Subjek 204	59,42	Tinggi
Subjek 205	42,85	Rendah
Subjek 206	51,77	Tinggi
Subjek 207	39,03	Rendah
Subjek 208	60,69	Tinggi
Subjek 209	50,5	Rendah
Subjek 210	51,77	Tinggi
Subjek 211	49,22	Rendah

Subjek 212	49,22	Rendah
Subjek 213	47,95	Rendah
Subjek 214	44,12	Rendah
Subjek 215	46,67	Rendah
Subjek 216	54,32	Tinggi
Subjek 217	46,67	Rendah
Subjek 218	35,2	Rendah
Subjek 219	54,32	Tinggi
Subjek 220	50,5	Rendah
Subjek 221	54,32	Tinggi
Subjek 222	53,05	Tinggi
Subjek 223	58,14	Tinggi
Subjek 224	55,6	Tinggi
Subjek 225	51,77	Tinggi
Subjek 226	58,14	Tinggi
Subjek 227	59,42	Tinggi
Subjek 228	67,07	Tinggi
Subjek 229	41,58	Rendah
Subjek 230	31,38	Rendah
Subjek 231	64,52	Tinggi
Subjek 232	56,87	Tinggi
Subjek 233	54,32	Tinggi
Subjek 234	50,5	Rendah
Subjek 235	51,77	Tinggi
Subjek 236	51,77	Tinggi
Subjek 237	50,5	Rendah
Subjek 238	51,77	Tinggi

Subjek 239	22,46	Rendah
Subjek 240	50,5	Rendah
Subjek 241	45,4	Rendah
Subjek 242	54,32	Tinggi
Subjek 243	58,14	Tinggi
Subjek 244	64,52	Tinggi
Subjek 245	60,69	Tinggi
Subjek 246	53,05	Tinggi
Subjek 247	53,05	Tinggi
Subjek 248	53,05	Tinggi
Subjek 249	53,05	Tinggi
Subjek 250	61,97	Tinggi
Subjek 251	53,05	Tinggi
Subjek 252	45,4	Rendah
Subjek 253	53,05	Tinggi
Subjek 254	51,77	Tinggi
Subjek 255	65,79	Tinggi
Subjek 256	36,48	Rendah
Subjek 257	51,77	Tinggi
Subjek 258	64,52	Tinggi
Subjek 259	55,6	Tinggi
Subjek 260	60,69	Tinggi
Subjek 261	49,22	Rendah
Subjek 262	39,03	Rendah
Subjek 263	54,32	Tinggi
Subjek 264	56,87	Tinggi
Subjek 265	53,05	Tinggi

Subjek 266	31,38	Rendah
Subjek 267	35,2	Rendah
Subjek 268	51,77	Tinggi
Subjek 269	51,77	Tinggi
Subjek 270	45,4	Rendah
Subjek 271	61,97	Tinggi
Subjek 272	53,05	Tinggi
Subjek 273	41,58	Rendah
Subjek 274	53,05	Tinggi
Subjek 275	55,6	Tinggi
Subjek 276	51,77	Tinggi
Subjek 277	60,69	Tinggi
Subjek 278	61,97	Tinggi
Subjek 279	50,5	Rendah
Subjek 280	47,95	Rendah
Subjek 281	56,87	Tinggi
Subjek 282	56,87	Tinggi
Subjek 283	41,58	Rendah
Subjek 284	55,6	Tinggi
Subjek 285	55,6	Tinggi
Subjek 286	59,42	Tinggi
Subjek 287	59,42	Tinggi
Subjek 288	56,87	Tinggi
Subjek 289	63,24	Tinggi
Subjek 290	58,14	Tinggi
Subjek 291	56,87	Tinggi
Subjek 292	54,32	Tinggi

Subjek 293	58,14	Tinggi
Subjek 294	42,85	Rendah
Subjek 295	56,87	Tinggi
Subjek 296	55,6	Tinggi
Subjek 297	47,95	Rendah
Subjek 298	63,24	Tinggi
Subjek 299	40,3	Rendah
Subjek 300	55,6	Tinggi
Subjek 301	46,67	Rendah
Subjek 302	50,5	Rendah
Subjek 303	59,42	Tinggi
Subjek 304	55,6	Tinggi
Subjek 305	61,97	Tinggi
Subjek 306	55,6	Tinggi
Subjek 307	54,32	Tinggi
Subjek 308	53,05	Tinggi
Subjek 309	42,85	Rendah
Subjek 310	58,14	Tinggi
Subjek 311	47,95	Rendah
Subjek 312	42,85	Rendah
Subjek 313	53,05	Tinggi
Subjek 314	59,42	Tinggi
Subjek 315	58,14	Tinggi
Subjek 316	53,05	Tinggi
Subjek 317	60,69	Tinggi
Subjek 318	64,52	Tinggi
Subjek 319	68,34	Tinggi

Subjek 320	64,52	Tinggi
Subjek 321	69,62	Tinggi
Subjek 322	53,05	Tinggi
Subjek 323	41,58	Rendah
Subjek 324	47,95	Rendah
Subjek 325	65,79	Tinggi
Subjek 326	63,24	Tinggi
Subjek 327	70,89	Tinggi
Subjek 328	50,5	Rendah
Subjek 329	60,69	Tinggi
Subjek 330	65,79	Tinggi
Subjek 331	47,95	Rendah
Subjek 332	39,03	Rendah
Subjek 333	55,6	Tinggi
Subjek 334	53,05	Tinggi
Subjek 335	35,2	Rendah
Subjek 336	41,58	Rendah
Subjek 337	53,05	Tinggi
Subjek 338	51,77	Tinggi
Subjek 339	65,79	Tinggi
Subjek 340	54,32	Tinggi
Subjek 341	56,87	Tinggi
Subjek 342	54,32	Tinggi
Subjek 343	53,05	Tinggi
Subjek 344	64,52	Tinggi
Subjek 345	56,87	Tinggi
Subjek 346	59,42	Tinggi

Subjek 347	35,2	Rendah
Subjek 348	59,42	Tinggi
Subjek 349	68,34	Tinggi
Subjek 350	47,95	Rendah
Subjek 351	54,32	Tinggi
Subjek 352	50,5	Rendah
Subjek 353	58,14	Tinggi
Subjek 354	49,22	Rendah
Subjek 355	67,07	Tinggi
Subjek 356	53,05	Tinggi
Subjek 357	54,32	Tinggi
Subjek 358	39,03	Rendah
Subjek 359	49,22	Rendah
Subjek 360	50,5	Rendah
Subjek 361	61,97	Tinggi
Subjek 362	64,52	Tinggi
Subjek 363	36,48	Rendah
Subjek 364	50,5	Rendah
Subjek 365	61,97	Tinggi
Subjek 366	61,97	Tinggi
Subjek 367	46,67	Rendah
Subjek 368	61,97	Tinggi
Subjek 369	59,42	Tinggi
Subjek 370	53,05	Tinggi
Subjek 371	60,69	Tinggi
Subjek 372	50,5	Rendah
Subjek 373	61,97	Tinggi

Subjek 374	39,03	Rendah
Subjek 375	55,6	Tinggi
Subjek 376	53,05	Tinggi
Subjek 377	21,18	Rendah
Subjek 378	50,5	Rendah
Subjek 379	55,6	Tinggi
Subjek 380	47,95	Rendah
Subjek 381	50,5	Rendah
Subjek 382	54,32	Tinggi
Subjek 383	61,97	Tinggi
Subjek 384	54,32	Tinggi
Subjek 385	51,77	Tinggi
Subjek 386	60,69	Tinggi
Subjek 387	61,97	Tinggi

Subjek 388	65,79	Tinggi
Subjek 389	61,97	Tinggi
Subjek 390	60,69	Tinggi
Subjek 391	46,67	Rendah
Subjek 392	47,95	Rendah
Subjek 393	78,54	Tinggi
Subjek 394	54,32	Tinggi
Subjek 395	39,03	Rendah
Subjek 396	55,6	Tinggi
Subjek 397	58,14	Tinggi
Subjek 398	55,6	Tinggi
Subjek 399	54,32	Tinggi
Subjek 400	61,97	Tinggi